



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

**PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN
PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK PADA SELURUH
MAHASISWI STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada
program Studi Ekonomi Syariah**



Disusun Oleh :

RISNAWATI

NIRM.1209.16.07952

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN SEKOLAH
TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN-RIAU
1442 H/2021 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



ABSTRAK

RISNAWATI. 2020. “PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK PADA SELURUH MAHASISWI STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN”.

Penelitian ini berawal dari masih adanya mahasiswa yang menggunakan produk kosmetik yang tidak terjamin kehalalannya baik itu ditinjau dari bahan baku utama atau komposisi yang tidak terjamin kualitasnya seperti masih mengandung bahan kimia berupa merkuri serta tidak terdapat logo halal pada kemasan produk kosmetik yang digunakan. Permasalahan dalam penelitian ini apakah ada pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik pada seluruh mahasiswa STAI Auliaurrasyidin Tembilahan?

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Label Halal terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik pada seluruh Mahasiswa STAI Auliaurrasyidin Tembilahan. Penelitian ini dilakukan di kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Mahasiswa STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, sedangkan objek penelitiannya adalah pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik pada seluruh mahasiswa STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif karena hasil data yang didapat merupakan kumpulan dari pada angka-angka, dengan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dengan jumlah sampel sebanyak 97 mahasiswa. dan penelitian dilakukan selama 3 bulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan Label Halal berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pembelian, hal ini dapat dilihat dari signifikan Label Halal sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dan dapat juga dilihat dari t_{hitung} sebesar 12,220 yang berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,985.

Kata Kunci : Label Halal dan Keputusan Pembelian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

BERITA ACARA PENGESAHAN BIMBINGAN

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurasyidin
Tembilahan

Assalemu'alaikum Wr.Wb.

Seieiah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama : RISNAWATI
NIRM : 1209.16.07952
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Pada Seluruh Mahasiswi STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Dengan ini saya menilai bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S1).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tembilahan, 11 Oktober 2020
Pembimbing,

NURSE FATIMAH MZ. S.E.Sy, M.E
NIDN. 001209159





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN**
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN
سكولہ اعلیٰ دارالاسلام والادب
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN
KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI

BAA-PT

PENGESAHAN
No. 065/STAI-AUR/Skripsi/IV/2020

Skripsi berjudul "PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK PADA SELURUH MAHASISWI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN", yang telah ditulis oleh sdr. RISNAWATI, NIRM 1209.16.07952 telah dimunaqasahkan pada tanggal 2 November 2020, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium Sangat Memuaskan, IPK: 3,49.

TIM MUNAQASAH

Ketua
Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris
Seri Yanti Siagian, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I
Sai'in, S.E.I., M.E.Sy.

Penguji II
Hendro Lisa, S.E., M.M.

Tembilahan, 19 April 2021

Mengetahui
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIRM. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berabadi untuk Negeri
www.stai-tbh.ac.id

Dipindai dengan CamScanner



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

MOTTO

تَعْبُدُونَ إِيَّاهُ كُنْتُمْ إِنْ اللَّهَ نَعَّمْتَ وَاشْكُرُوا طَيِّبًا حَلَالًا اللَّهُ زَرَقَكُمْ مِمَّا فَكُلُوا

“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah”.

(QS An-Nahl : 114)

Allah swt begitu senang dimintai pertolongan, jadi libatkan Allah dalam segala urusan dan masalah

(Khairulkon)

Jadikanlah Allah sebagai poros kegiatan sehari-hari, dan niatkanlah kegiatan hanya untuk beribadah kepada-Nya.

(Risnawati)

TAN HANA WIGNA, TANSIRNA

(TAK ADA RINTANGAN YANG TAK DAPAT DILALUI)



PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya...

Teriring Do'a serta syukur kepada Allah SWT atas taburan kasih serta sayangnya yang telah memberi kekuatan untuk menyelesaikan Skripsi sederhana ini.

Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada kehariban Rasulullah Muhammad.

SAW.

Dengan ini saya persembahkan Skripsi ini sebagai tanda bukti dan cinta kasih sayang yang tulus untuk Ayahanda saya yang bernama **Firman** dan Ibunda saya yang bernama **Bahrah** yang telah memberikan dukungan dan limpahan Do'a serta kasih sayang yang tak terhingga kepada saya untuk segera melihat putrinya menyelesaikan perkuliahannya diperguruan Tinggi Ilmu Agama Islam STAI

Auliarrasyidin Tembilahan.

Untuk Abang-abang saya, **Akmal Firba S.E, Arsyad Firba S.Pd.I** yang saya cintai terimakasih atas doa dan bantuan kalian selama ini yang selalu menyemangati hingga dapat menghantarkan menyelesaikan Kuliah diperguruan tinggi STAI Auliarrasyidin Tembilahan . Hanya karya kecil ini yang dapat ku persembahkan untuk kalian semua.

Sahabat-sahabatku **Fitriani, Ilhana, Safia**, Terimakasih sudah sama-sama berjuang dan saling mendukung satu sama lain mulai dari awal hingga selesainya tugas Akhir ini, Semoga kita semua selalu diberi yang terbaik oleh Allah SWT.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISNAWATI
NIRM : 1209.16.07952
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 11 Oktober 2020

Saya yang menyatakan,



RISNAWATI
NIRM. 1209.16.07952

FINAL



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan Kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Pada Seluruh Mahasiswi STAI Auliaurasyidin Tembilahan*". Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak H. Kursani, S.Pd.I. selaku Ketua Yayasan STAI Auliaurasyidin.
2. Bapak Syarifuddin, S.Pd.I., M.Pd.I. sebagai Ketua Umum STAI Auliaurasyidin Tembilahan.
3. Bapak M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed. selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Deddy Yusuf Yudhayarta, S.Mn, M.Pd.I., selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ir. H. Sahrudin, M.M. selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama STAI Auliaurasyidin Tembilahan.
4. Bapak Sai'in, S.E.I., M.E.Sy. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan selaku Pembimbing Skripsi di STAI Auliaurasyidin Tembilahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen STAI Auliaurasyidin Tembilahan yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Karyawan TU STAI Auliaurasyidin Tembilahan yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

7. Semua Pihak Kampus STAI Auliaurasyidin Tembilahan yang telah bersedia memberikan waktu dan tempat untuk penelitian.
8. Orang Tua dan Keluarga yang telah memberikan bantuan dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Serta sahabat dan semua teman terdekat terkhusus keluarga besar Ekonomi Syariah terkhusus Angkatan I yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis telah berusaha sesuai dengan kemampuan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian, penulis sangat menghargai masukan yang positif daripembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi Program Studi Ekonomi Syariah.

Tembilahan, 11 Oktober 2020

STAI AULIAURASYIDIN **Peneliti**
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
BERITA ACARA PENGESAHAN BIMBINGAN	ii
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBARAN MOTTO PENULIS	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Label Halal	14
1. Pengertian label halal	14
2. Halal	15
3. Labelisasi produk halal	15
4. Konsep Halal dan Haram	16
B. Keputusan Pembelian	17
1. Pengertian keputusan pembelian	17
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pembelian konsumen	17
3. Proses pengambilan keputusan pembelian konsumen	25
C. Kosmetik	29
1. Pengertian Kosmetik	29
2. Produk halal	32
3. Konsumsi dalam islam	37
4. Produksi dalam islam	43
D. Konsumsi dan Perilaku Konsumen	49
1. Pengertian konsumsi	49
2. Teori konsumsi	51



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi.....	54
E. Kajian penelitian yang relevan.....	64
F. Asumsi Penelitian.....	67
G. Hipotesis.....	67
H. Konsep Operasional Variabel.....	68

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	71
B. Tempat dan Waktu Penelitian	71
1. Tempat penelitian	71
2. Waktu penelitian.....	72
C. Subjek dan Objek Penelitian	72
1. Subjek penelitian	72
2. Objek penelitian	72
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	73
1. Populasi penelitian	73
2. Sampel penelitian	73
E. Sumber Data	75
1. Data primer	75
2. Data Skunder	76
F. Teknik Pengumpulan Data	76
1. Wawancara	76
2. Kuesioner (Angket)	78
3. Dokumentasi.....	78
G. Instrumen Penelitian.....	78
1. Jenis Instrumen	78
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	82
H. Teknik Analisis Data	84
1. Regresi Linear Sederhana.....	84
2. Uji Hipotesis	85
3. Uji Koefisien Determinasi.....	86

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	87
B. Penyajian Data.....	103
C. Analisis Data	108

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	119
B. Saran	120



DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Produk Kosmetik Halal Disertifikasi MUI	7
2. Penelitian Terdahulu	64
3. Konsep Operasional Variabel.....	70
4. Tabel Pemberian Skor Atas Pernyataan	79
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Label Halal.....	80
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Keputusan Pembelian Produk - Kosmetik.....	81
7. Profil Prodi STAI Auliaurasyidin Tembilahan.....	94
8. Profil Dosen Tetap STAI Auliaurasyidin Tembilahan.....	95
9. Profil Dosen Tidak Tetap STAI Auliaurasyidin Tembilahan.....	98
10. Profil Tenaga Kependidikan STAI Auliaurasyidin Tembilahan.....	100
11. Sarana dan Prasarana STAI Auliaurasyidin Tembilahan.....	102
12. Jumlah Mahasiswa 3 Tahun Terakhir STAI Auliaurasyidin Tembilahan.....	103
13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan.....	103
14. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	104
15. Karakteristik Responden Berdasarkan tahun angkatan.....	104
16. (Rekapitulasi angket) X.....	105
17. (Rekapitulasi angket) Y.....	107
18. Hasil Uji Validitas Variabel Label Halal (X).....	109
19. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian (Y).....	109
20. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	110
21. Hasil Output Estimasi Regresi.....	112
22. Hasil Nilai R ² Square.....	114
23. Hasil Analisis Uji T.....	115



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan manusia merupakan suatu keadaan akan sebagian dari pemuasan dasar yang dirasakan atau disadari. Kebutuhan adalah suatu keadaan perasaan kekurangan akan kepuasan dasar tertentu.¹ Setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, terlebih untuk tampil menarik dengan menggunakan berbagai varian kosmetik. Kosmetik merupakan salah satu produk yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan sekunder dan keinginan konsumen agar tampil lebih cantik dan menarik.

Perempuan merupakan segmentasi pasar yang potensial dan memiliki banyak kebutuhan. Salah satunya kebutuhan untuk tampil cantik, yaitu dengan menggunakan produk kosmetik. Disadari atau tidak, dalam sehari-hari kehidupan wanita tidak bisa terlepas dari kosmetik, produk perawatan tubuh ini digunakan bagi sebagian besar wanita mulai dari bangun tidur sampai menjelang tidur. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang berusaha memenuhi kebutuhan akan kosmetik dengan berbagai macam varian inovasi produk.

Inovasi produk kosmetik dilakukan oleh produsen untuk memperoleh kepercayaan konsumen terhadap produk seiring banyak beredarnya kosmetik palsu di pasaran. Dalam upaya pemenuhan kebutuhannya, seseorang akan memilih

¹Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Tiga Belas Jilid 1*, (Gelora Aksara Pratama, 2008), hlm.12.

produk yang dapat memberikan kepuasan tertinggi. Kepuasan tertinggi dapat dirasakan tidak hanya secara lahir saja namun juga secara batin sampai pada ketenangan hati.

Banyak cara dilakukan dalam upaya pemilihan produk yang sesuai dengan kebutuhan. Salah satunya dengan mencari informasi yang terdapat pada atribut produk. Pengembangan suatu produk melibatkan pendefinisian manfaat yang akan ditawarkan produk tersebut. Manfaat ini dikomunikasikan dan dihantarkan oleh atribut produk. Atribut produk menjadi unsur-unsur yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan membeli.² Melalui atribut produk konsumen dapat memperoleh jawaban apakah produk yang akan dibeli sudah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan sehingga memperoleh kepuasan secara lahir dan batin.

Atribut yang dimaksud adalah sebagai media informasi konsumen untuk memperoleh kepercayaan terhadap produk secara lahir batin adalah label halal. Produk kosmetik yang beredar di pasaran nyatanya masih banyak yang belum mencantumkan label halal pada kemasan produknya. Padahal kebutuhan akan jaminan halal pada kosmetik menjadi penting khususnya di Indonesia. Dikarenakan penduduk di Indonesia mayoritas menganut agama Islam dengan populasi kaum muslimin mencapai bilangan 87%³, maka dari itu kepastian tentang kehalalan produk merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Hal ini

²F. Ginting, *Manajemen Pemasaran*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), hlm. 95.

³<http://.Badan Pusat Statistik.go.id>, (Diakses pada tanggal 23, Februari, 2020, pukul 10:00



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

dikarenakan umatmuslim dilarang mengkonsumsi produk-produk yang mengandung bahan-bahan yang tidak halal.

Konsep halal dalam kehidupan masyarakat Indonesia telah banyak dikenal dan diterapkan khususnya bagi umat Islam. Halal diperuntukkan bagi segala sesuatu yang baik dan bersih dimakan atau dikonsumsi oleh manusia sesuai menurut syariat Islam.⁴ Lawan halal adalah haram yang berarti “tidak dibenarkan atau dilarang” menurut syariat Islam. Allah telah menegaskan dalam Al-Qur’an surah Al-Maidah ayat 3 :

حُرِّمَتْ عَلَيْكَ الْمَيْتَةُ وَالِدَّمَ وَلَحْمَ الْخَنزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ الْيَوْمَ بَيِّنَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ اللَّهَ لِيَوْمَ اكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنْ اضْطُرَّ فِي مَحْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِيْمَانِهِ فَمَا لَمْ يَكُنْ لَكُمْ دِينًا فَغُفِرَ لَهُ فَذَكَّيْتُمْ

Artinya :“diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelohnya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa

⁴Tri Widodo, “Pengaruh Labeliasi Halal dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Produk Indomie”, (Skripsi Program Ilmu Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2015), hlm. 6.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”(QS. 5:3)⁵

Dalam ayat di atas, kata “makan” tidak hanya bermakna makan lewat mulut, tetapi makan tersebut juga berarti mengonsumsi dalam artian menggunakan olahan babi dalam berbagai keperluan termasuk kosmetik. Halal atau tidak merupakan suatu keamanan pangan yang sangat mendasar bagi umat Islam. Dalam Al-Qur’an surah An-Nahl ayat 114 juga dijelaskan :

تَعْبُدُونَ إِيَّاهُ كُنْتُمْ إِنْ أَلَّهِ نِعْمَتًا وَاشْكُرُوا طَيِّبًا حَلَالًا اللَّهُ رَزَقَكُمْ مِمَّا فُكِّلُوا

Artinya : “Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.” (QS. 16:114).⁶

Dalam ayat di atas Allah telah memerintahkan kepada manusia untuk hanya makan (mengonsumsi) makanan halal. Jika diterapkan dalam konteks sekarang, ayat tersebut berlaku tidak terbatas hanya pada makanan, tetapi juga pada produk-produk lain yang bisa dikonsumsi manusia, termasuk kosmetik.

Label halal yang terdapat pada kemasan produk, akan mempermudah konsumen dalam mengidentifikasi produk. Di Indonesia penggunaan label halal sangat mudah ditemukan, pada produk kosmetik salah satunya. Suatu produk yang tidak jelas bahan baku dan cara pengelolannya dapat saja “ditempel”

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (IKAPI, Bandung: Diponegoro, 2010), hlm. 107.

⁶Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 107.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

tulisan halal (dengan tulisan arab) maka produk tersebut seolah-olah telah halal dikonsumsi. Konsumen yang kurang memiliki pengetahuan tentang label halal akan beranggapan bahwa label halal yang tercantum dalam produk yang dibelinya adalah label yang sah. Padahal penentuan label halal suatu produk tidak bisa hanya asal tempel tetapi harus berdasarkan ketentuan-ketentuan syariat Islam yang melibatkan pakar dari berbagai disiplin ilmu baik agama maupun ilmu-ilmu lain yang mendukung.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) adalah lembaga yang kompeten untuk melakukan penjaminan kehalalan produk. Dalam kerjanya MUI dibantu oleh LPPOM-MUI (Lembaga Pengkajian, Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia). Lembaga ini dibentuk untuk membantu Majelis Ulama Indonesia dalam menentukan kebijaksanaan, merumuskan ketentuan-ketentuan, rekomendasi, dan bimbingan yang menyangkut pangan, obat-obatan dan kosmetika sesuai dengan ajaran Islam. Dengan kata lain LPPOM-MUI didirikan agar dapat memberikan rasa tentram kepada umat Islam tentang produk yang dikonsumsi. Lembaga inilah yang sebenarnya berwenang dalam memberi sertifikat halal kepada perusahaan yang akan mencantumkan label halal pada suatu produk. Berikut merupakan bentuk label halal dari MUI⁷.

⁷www.halalmui.org (di akses pada tanggal 15-Januari-2020,pukul 08:30 WIB)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Gambar 1.1
Logo Halal MUI



Sumber :Halal MUI Indonesia

Pemberian label halal pada produk, sedikit banyak akan mengurangi keraguan konsumen akan kehalalan produk yang dibeli. Konsumen harus lebih selektif terhadap kehalalan suatu produk, terutama pada konsumen wanita yang setiap harinya selalu mengkonsumsi kosmetik untuk menambah rasa percaya diri dalam berpenampilan. hal tersebut dikarenakan produk kosmetik yang dinyatakan halal cenderung lebih aman dan terhindar dari kandungan zat-zat yang berbahaya.

Adapun data kosmetik halal yang telah disertifikasi oleh Majelis Ulama Indonesia adalah sebagai berikut:

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tabel 1.1
Produk Kosmetik Halal Disertifikasi MUI

No	Nama Produk	Kosmetik Halal yang telah Disertifikasi MUI
1	Wardah Cosmetics	Halal
2	Sariayu	Halal
3	By Lizzie Parra (BLP Beauty)	Halal
4	Zoya Cosmetics	Halal
5	Esqa	Halal
6	Beauty Story	Halal
7	Amara Halal cosmetics	Halal
8	L'Oreal	Halal
9	Make Over	Halal
10	Sillygirl	Halal

Sumber: [https://www.Popmama.Com](https://www.popmama.com)

Kosmetik yang tidak halal berarti dalam proses pembuatannya menggunakan zat-zat yang diharamkan secara Islam. Bagi umat Islam yang menyadari hal tersebut akan menciptakan perasaan tidak tenang dan keraguan saat menggunakannya, apalagi saat beribadah shalat. Dalam Islam kesucian diri adalah mutlak ketika seorang muslim melaksanakan ibadah shalat. Keraguan dalam beribadah terutama dalam shalat tidak dibenarkan dalam Islam. Selain keraguan yang timbul akibat kesalahan pemilihan kosmetik, masalah-masalah kesehatan juga menjadi ancaman bagi para konsumen.

Mahasiswi STAI Auliaurasyidin Tembilahan yang keseluruhan mahasiswinyaberagama Islam dapat menjadi perwakilan dari komunitas muslim yang menjadi konsumen produk berlabel halal. Mahasiswi adalah komunitas kritis yang bila ditinjau dari sisi informasi yang mereka peroleh dan kemampuan

mereka untuk mencerna informasi adalah komunitas yang bisa memilah-milah produk-produk yang mereka konsumsi berdasarkan informasi yang mereka peroleh.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan studi dengan produk yang berlabel halal. Sebelumnya peneliti telah melakukan wawancara langsung kepada beberapa Mahasiswi STAI. Peneliti melakukan wawancara dengan saudari Fitriani, yang menggunakan produk kosmetik bermerek *Latulip* yang mana mahasiswi mengatakan tidak memperhatikan lagi ada tidaknya label halal yang tertera dikemasan produk kosmetik yang dia gunakan. Alasan mahasiswi menggunakan produk kosmetik *latulip* itu karena menurutnya sudah sesuai dengan pemakaiannya, walaupun mahasiswi menyebutkan terkadang masih mengalami gejala seperti merasakan gatal-gatal di wajah, kulit memerah serta tumbuh jerawat pada wajahnya.⁸

Peneliti melakukan wawancara dengan saudari Ismi Raudah, yang mana mahasiswi menggunakan produk kosmetik bermerek *Wardah*. Alasan mahasiswi menggunakan produk kosmetik *wardah* karena mahasiswi sebelumnya telah mencari informasi bahwa produk kosmetik *wardah* itu halal dan tidak berbahaya dalam penggunaannya karena telah mendapat disertifikasi halal dari MUI dan sudah terdaftar di BPOM. Dalam pemakaian produk kosmetik *wardah*,

⁸Wawancara, Fitriani, pada Tanggal 22 Mei 2020, Jam 09:27 WIB



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

saudari Ismi Raudah selalu memperhatikan ada tidaknya label halal yang tertera pada kemasan produk kosmetik sebelum memutuskan melakukan pembelian.⁹

Peneliti melakukan wawancara dengan saudari Afiatul Muthahah yang mana mahasiswi tersebut menggunakan produk kosmetik yang bermerek *Corina*. Alasan mahasiswi tersebut menggunakan produk kosmetik *Corina* karena mahasiswi mengatakan sudah merasa cocok dan puas dalam pemakaian kosmetik tersebut, tanpa memperhatikan lagi halal atau tidaknya produk kosmetik tersebut. Padahal sebelumnya mahasiswi tidak mengetahui bahan-bahan apa saja yang terkandung didalam produk yang dia gunakan tersebut apakah ada mengandung zat-zat/bahan-bahan yang berbahaya atau tidak.¹⁰

Peneliti melakukan wawancara dengan saudari Leni Marlina yang mana mahasiswi menggunakan produk kosmetik yang bermerek *Xiumen*. Alasan mahasiswi menggunakan produk kosmetik tersebut adalah karena dia telah merasa puas selama pemakaian produk tersebut, tanpa memperhatikan lagi ada tidaknya label halal yang tertera, Karena menurut alasan mahasiswi mengapa dia tidak memperhatikan lagi ada atau tidaknya label halal yang tertera pada kemasan, karena menurutnya label halal yang tertera pada kemasan produk bisa saja hanya ditempel logo halal tanpa mendapatkan persetujuan dari MUI dan

⁹Wawancara, Mahasiswi Pendidikan Agama Islam, Ismi Raudah, pada Tanggal 22 Mei 2020, Jam 10:34 WIB.

¹⁰Wawancara, Mahasiswi Paud, Afiatul Muthahah pada Tanggal 22 Mei 2020, Jam 11:28 WIB.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

pakar-pakar lainnya, informan mengatakan yang jelas produk kosmetik yang saya gunakan sesuai dan bisa bikin wajah glowing (putih).¹¹

Ternyata dari hasil wawancara dengan beberapa Mahasiswi diatas, mengatakan bahwa masih kurang memperhatikan produk kosmetik yang berlabel halal. Karena mahasiswi masih ada yang menggunakan produk kosmetik yang tidak jelas kehalalannya, produk halal tidak bisa hanya dilihat dari keterangan bahwa produk tersebut sudah terdaftar di BPOM, masih ada terdapat produk kosmetik yang di kemasan terdapat tulisan BPOM ternyata masih mengandung daftar panjang bahan kimia berbahaya, mahasiswi juga mengatakan bahwa pernah mengalami gejala dari kandungan bahan kimia berbahaya yang digunakan pada produk kosmetik tersebut, gejalanya seperti wajah menjadi gatal-gatal dan kulit wajah mengelupas disertai kulit wajah yang memerah dan tumbuh jerawat, pada saat itu mahasiswi menggunakan produk kosmetik yang dibeli langsung ditoko kecantikan dengan merek *Xiumen* yang ternyata produk tersebut mengandung bahan merkuri berbahaya. mahasiswi juga mengatakan bahwa produk yang digunakannya harus ada logo halal dan telah terdaftar di BPOM tetapi informan tidak bisa menjamin apakah produk kosmetik tersebut halal 100% atau tidak.

Produk kosmetik yang mengandung daftar panjang bahan kimia, Sebagian besar diantaranya sintetis dan berbahan dasar minyak bumi, yang dapat memicu

¹¹Wawancara, Mahasiswi PGMI, Leni Marlinapada Tanggal 22 Mei 2020, jam 11:55 WIB



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

masalah-masalah kesehatan seperti iritasi kulit hingga yang paling berat seperti kanker.¹² Kosmetik yang mengandung bahan-bahan merkuri dapat merugikan konsumen sehingga konsumen harus lebih teliti dalam memilih label produk kosmetik yang digunakan mereka karena sikap yang lebih teliti terhadap label produk dapat membantu konsumen menemukan kosmetik yang paling sehat serta aman dipasaran, Namun masih terdapat mahasiswi yang tidak mempertimbangkan kehalalan suatu produk kosmetik yang digunakannya sebelum melakukan pembelian, untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan menjadikan mahasiswi STAI Auliaurasyidin Tembilaan sebagai objek populasi, karena Mahasiswi STAI dapat memahami dan mempertimbangkan tentang label halal pada produk kosmetik tersebut.

Dari masalah-masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Pada Seluruh Mahasiswi STAI Auliaurasyidin Tembilaan”**.

STAI AULIAURASYIDIN TEMBILAHAN

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, Penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang terkandung didalamnya adalah sebagai berikut:

1. Masih ada terdapat mahasiswi yang menggunakan produk kosmetik yang tidak berlabel halal.

¹²www.health.detik.com (diakses pada tanggal 15-Desember-2019, Pukul 16:00 WIB)





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Masih ada beberapa mahasiswi yang merasakan efek samping dari penggunaan produk yang tidak berlabel halal.
3. Masih kurang berpengaruhnya label halal terhadap keputusan Pembelian Produk Kosmetik pada Mahasiswi STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar permasalahan menjadi lebih spesifik dan tidak meluas diluar pembahasan masalah dan juga menghasilkan gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang ada maka peneliti membatasi objek masalah yang diteliti yaitu tentang “Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik pada Seluruh Mahasiswi STAI Auliaurrasyidin Tembilahan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian dan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian maka masalah yang akan diteliti secara operasional adalah Bagaimana Pengaruh Label halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik pada seluruh Mahasiswi STAI Auliaurrasyidin Tembilahan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan di lakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Pada Seluruh Mahasiswi STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sendiri untuk memperluas pengetahuan tentang Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik pada seluruh Mahasiswi STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

2. Bagi Mahasiswi STAI Auliaurrasyidin

Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi bahan pertimbangan dalam memilih produk kosmetik yang berlabel halal dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan mahasiswi dan lapisan masyarakat luas terutama setiap orang yang ingin memperdalam ilmu Ekonomi Islam di setiap perguruan tinggi STAI AuliaUrrasyidin Tembilahan. Selain itu penelitian ini juga berguna sebagai syarat akademisi untuk penyelesaian Strata 1 jurusan Ekonomi Syariah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian tentang Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik pada seluruh Mahasiswi STAI Auliaurrasyidin Tembilahan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





BAB II

KAJIAN TEORI

A. Label Halal

1. Pengertian Label Halal

Labelhalal adalah label yang memuat keterangan halal dengan standar halal menurut Agama Islam. Pengertian lain dari label adalah etiket merek dagang dengan keterangan tentang mutu produk yang dicantumkan pada produk atau kemasan.¹ Berdasarkan Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 69 Tahun 1999 tentang label dan iklan pangan menyebutkan, label adalah setiap keterangan mengenai suatu produk yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pada produk, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada kemasan, atau merupakan bagian dari kemasan produk.² Label halal diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Gambar, merupakan hasil dari tiruan berupa bentuk atau pola (hewan, orang, tumbuhan dsb.) dibuat dengan coretan alat tulis.
- b. Tulisan, merupakan hasil dari menulis yang diharapkan bisa untuk dibaca.
- c. Kombinasi gambar dan tulisan, merupakan gabungan antara hasil gambar dan hasil tulisan yang dijadikan menjadi satu bagian.

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama,2011) hlm.767

²Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan Pasal 1 ayat (5).

d. Menempel pada kemasan, dapat diartikan sebagai sesuatu yang melekat (dengan sengaja atau tidak sengaja) pada kemasan (pelindung suatu produk).³

1. Halal

Halal adalah tindakan yang dibenarkan untuk dilakukan menurut syara', halal diperuntukkan bagi segala sesuatu yang baik dan bersih untuk dimakan atau dikonsumsi oleh manusia sesuai dengan syariat islam.⁴

2. Labelisasi Produk Halal

Labelisasi merupakan proses penyertaan label yang dirancang untuk melindungi konsumen melalui informasi yang akurat mengenai jumlah, kualitas, dan isi produk. Tujuan labelisasi adalah untuk mencegah penipuan, serta untuk membantu konsumen memaksimalkan pilihan mereka terhadap produk untuk kemanfaatan atau kesejahteraan mereka.⁵ Jika Konsumen mengetahui identitas suatu produk dengan jelas, maka memungkinkan bagi konsumen untuk memilih produk yang disukai . Dalam konteks ini, memberikan informasi adalah upaya meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan kebebasan konsumen untuk menggunakan hak pilih mereka.

Labelisasi membantu konsumen untuk mengetahui sifat dan bahan produk, sehingga memungkinkan bagi konsumen untuk memilih berbagai

³Wahyu Budi Utami, *Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Membeli*, (Skripsi Program Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013), hlm. 28.

⁴ Tri Widodo, “*Pengaruh labelisasi halal dan harga terhadap keputusan pembelian konsumen pada produk indomie*”. (Skripsi program Ilmu Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015) hlm.6

⁵ Zulham, *Hukum Perlindungan Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2016) hlm.115



produk yang saling bersaing. Informasi inilah yang dibutuhkan konsumen pada produk halal, dengan informasi yang simetris, konsumen dapat menentukan pilihannya untuk mengkonsumsi produk halal, karena informasi yang simetris merupakan kesejahteraan bagi konsumen, sehingga dengan labelisasi tercipta keadilan pasar bagi konsumen.

Pengertian lain dari labelisasi halal adalah pemberian tanda halal atau bukti tertulis sebagai jaminan produk yang halal dengan tulisan halal dalam huruf arab, Huruf lain dan motor kode dari menteri yang dikeluarkan atas dasar pemeriksaan label halal dari lembaga pemeriksaan yang dibentuk oleh MUI, Fatwa halal dari MUI Sertifikat halal dari MUI sebagai jaminan yang sah bahwa produk yang dimaksud adalah halal dikonsumsi serta bisa digunakan oleh masyarakat sesuai dengan ketentuan syariah.

Logo halal yang didukung oleh sertifikat MUI yaitu:⁶ Dengan adanya labelisasi halal yang tercantum pada kemasan produk, maka secara langsung akan memberikan pengaruh bagi konsumen untuk menggunakan produk tersebut. Munculnya rasa aman dan nyaman dalam mengkonsumsi produk akan membuat seseorang melakukan keputusan pembelian. Menurut Fatmasari Sukesti dalam penelitiannya menyatakan bahwa labelisasi halal berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di Indonesia. Faktor

⁶ Ian Alfian, Analisis Pengaruh Label Halal, Brand dan harga terhadap keputusan pembelian di kota medan, (Jurnal At-Tawassuh: Vol.2, No. 1, 2017 : 122-145) hlm. 126



agama atau agama yang di anut oleh orang-orang dan faktor lain yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia nomor 33 tahun 2014 yang terdapat dalam pasal 4 bahwa produk yang masuk, beredar dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat Halal. Ketentuan ini berlaku 5 (lima) tahun terhitung sejak undang-undang ini diundangkan. Dengan itu, Indonesia saat ini telah memiliki regulasi yang khusus untuk melindungi konsumen muslim untuk mendapatkan produk halal. Jaminan produk halal, sebagaimana dimaksud dalam UJPH adalah kepastian hukum terhadap kehalalan suatu produk yang dibuktikan dengan sertifikat halal. Dengan demikian, produk halal dimaknai dengan produk yang telah dinyatakan halal sesuai dengan Syariat Islam.

Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal (JPH) merupakan tanggung jawab Negara, bahwa pemerintah bertanggung jawab dalam menyelenggarakan JPH. Untuk melaksanakan jaminan halal tersebut, UUJPH mengamanatkan pembentukan BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa secara institusional pelaksanaan Jaminan Produk Halal merupakan kewenangan Kementerian Agama. Dan kewenangan tersebut didelegasikan kepada BPJPH. Untuk penyelenggaraannya, BPJPH dapat membentuk perwakilan di daerah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Selain BPJPH, kementerian dan lembaga terkait juga memiliki kewenangan untuk melakukan pengawasan terhadap jaminan produk halal. Ketentuan ini berarti memberikan ruang bagi beberapa kementerian dan lembaga lainnya, untuk melakukan pengawasan terhadap Jaminan Produk Halal. Seperti Pemerintah, Masyarakat, Pemerintah Daerah, Kementerian Agama, dan BPOM.

3. Konsep Halal dan Haram

Konsep “Halal” merupakan istilah Al-qur’an dan ini digunakan dalam berbagai tempat dengan konsep berbeda, dan sebagiannya berkaitan dengan makanan atau minuman. Kedua kata tersebut juga digunakan dalam hadis Nabi saw. halal secara bahasa menurut sebagian pendapat, berasal dari akar kata yang artinya sesuatu yang dibolehkan menurut syariat.⁷

Konsep “Haram” adalah dilarang/terlarang atau tidak diizinkan, dari sisi istilah, Menurut Yusuf Al-Qaradhawi haram adalah sesuatu yang Allah larang untuk dilakukan dengan larangan yang tegas, setiap orang yang menentanginya akan berhadapan dengan siksaan Allah di akhirat. Bahkan terkadang ia juga terancam sanksi syariat di dunia. Keharaman itu ada dua macam yaitu karena disebabkan zatnya, yaitu jelek dan keji lawan dari *thayyib*. Atau haram karena ditampakkannya, yaitu keharaman yang

⁷ Muchtar Ali, *Konsep Makanan Halal Dalam Tinjauan Syariah dan Tanggung jawab Produsen Industri Halal*(Vol. XVI No 2, Juli 2016) hlm. 292



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

berkaitan dengan hak Allah atau hak hamba nya dan ini lawannya adalah halal.

B. Keputusan Pembelian

1. Pengertian keputusan pembelian

Keputusan pembelian itu sendiri menurut Kotler adalah suatu tindakan konsumen untuk membentuk referensi diantara merek-merek dalam kelompok pilihan dan membeli produk yang paling disukai.⁸ Proses pengambilan keputusan yang rumit sering melibatkan beberapa keputusan. Suatu keputusan (*decision*) melibatkan pilihan diantara dua atau lebih alternatif tindakan atau perilaku.

Keputusan lalu mensyaratkan pilihan antara beberapa perilaku yang berbeda. Inti dari pengambilan keputusan konsumen (*consumer decision making*) adalah proses pengintegrasian yang mengombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya. hasil dari proses pengintegrasian ini ialah suatu pilihan (*choice*), yang disajikan secara kognitif sebagai keinginan berperilaku.⁹

2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Pembelian Konsumen

Prilaku pembelian adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana

⁸Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran, Edisi ke-12 Jilid 1 & 2*, (Jakarta: Indeks, 2007), hlm. 204.

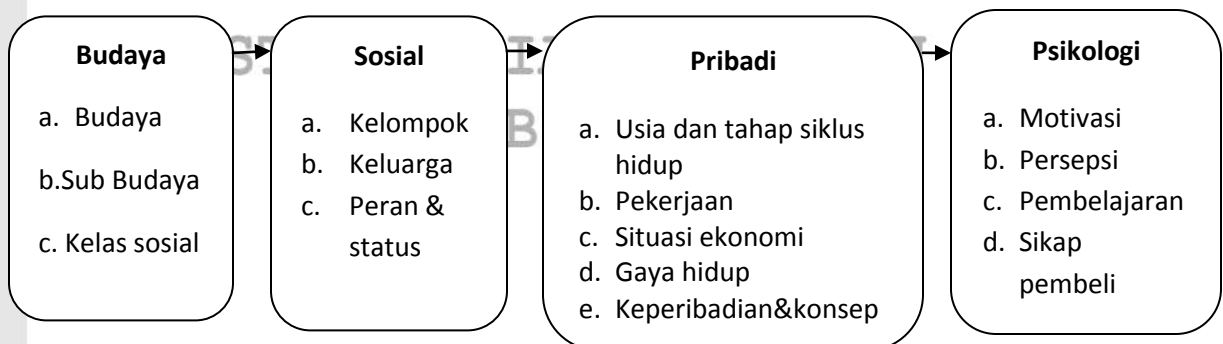
⁹Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), hlm. 342.



barang jasa, idea tau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pembelian konsumen seperti kekuatan sosial budaya dan kekuatan psikologis. Kekuatan sosial budaya yang terdiri dari faktor budaya, tingkat sosial, kelompok anutan dan keluarga, Kemudian psikologis terdiri dari pengalaman belajar, keperibadian, sikap dan keyakinan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen diantaranya faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologi dari konsumen. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pembelian konsumen terhadap suatu produk, diantaranya adalah cultural –budaya, social class–kelas sosial, reference group –kelompok acuan dan family-keluarga.¹⁰

Berikut faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pembelian konsumen adalah :

Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku pembelian konsumen



¹⁰ Tengku Putri Lindung Bulan, *Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Sosis Di Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang*. (Jurnal: Manajemen dan Keuangan , Vol. 5 NO. 1 MEI 2016) hlm.431



a. Faktor Budaya

Faktor budaya mempunyai pengaruh yang luas dan mendalam pada perilaku konsumen . Faktor ini dibagi menjadi budaya, sub budaya, dan kelas sosial pembeli.¹¹ Adapun faktor-faktor budaya diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Budaya

Budaya (*culture*) adalah penyebab ke inginan dan perilaku seseorang yang paling dasar, Perilaku manusia dipelajari secara luas, tumbuh didalam suatu masyarakat, seorang anak mempelajari nilai-nilai dasar, persepsi dan perilaku dari keluarga dan institusi penting lainnya. Seorang anak di Amerika serikat biasanya mempelajari atau bersinggungan dengan nilai-nilai berikut: pencapaian dan kesuksesan, aktivitas dan keterlibatan, efisiensi dan kepraktisan, kemajuan, kenyamanan materi, individualisme, kebebasan, semangat muda, kebugaran dan kesehatan. Setiap kelompok atau masyarakat mempunyai budaya, dan pengaruh budaya pada perilaku pembelian bisa sangat bervariasi dari satu Negara ke Negara lain.¹²

2) Sub Budaya

Masing-masing budaya mengandung sub budaya (*sub culture*) yang lebih kecil, atau kelompok orang yang membagi system nilai

¹¹ Philip Khotler & Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip pemasaran* edisi 12 jilid 1, (Erlangga, Jakarta,2006) hlm.159.

¹²*Ibid.*,hlm. 159



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

berdasarkan pengalaman hidup dan situasi yang umum. Sub budaya meliputi kebangsaan, agama, kelompok ras, dan daerah geografis. Banyak sub budaya membentuk segmen pasar yang penting, dan pemasar sering merancang produk dan program pemasaran yang dibuat untuk kebutuhan mereka¹³

3) Kelas Sosial

Kelas sosial (social class) adalah pembagian masyarakat yang relative permanen dan berjenjang dimana anggotanya berbagai nilai, minat, dan perilaku yang sama. Kelas sosial tidak ditentukan hanya oleh satu faktor, seperti pendapatan, pendidikan, kekayaan dan variabel lain. Setiap kelas sosial memperlihatkan selera produk dan merek yang berbeda. Jadi menurut definisi diatas kelas sosial adalah kelompok yang beranggotakan orang-orang yang memiliki keterkaitan dan tingkah laku.¹⁴

b. Faktor Sosial

Perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, seperti kelompok kecil, keluarga, serta peran dan status sosial konsumen.

1) Kelompok

Perilaku seseorang dipengaruhi oleh banyak kelompok (group) kecil. Kelompok yang mempunyai pengaruh langsung dan tempat

¹³*Ibid.*, hlm.160

¹⁴*Ibid.*, hlm. 163



dimana seseorang menjadi anggotanya disebut kelompok keanggotaan. Sebaliknya, kelompok referensi bertindak sebagai titik perbandingan atau titik referensi langsung (berhadapan) atau tidak langsung dalam membentuk sikap atau perilaku seseorang.¹⁵

2) Keluarga

Anggota keluarga bisa sangat mempengaruhi perilaku pembelian. Keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan telah diteliti secara ekstensif. Pemasar tertarik pada peran dan pengaruh suami istri, serta anak-anak dalam pembelian barang dan jasa yang berbeda. Keterlibatan suami istri dalam kategori produk dan tahap proses pembelian sangat beragam. Peran pembelian berubah sesuai dengan gaya hidup konsumen yang berubah.¹⁶

3) Peran dan status social

Seseorang menjadi anggota banyak kelompok-keluarga, klub dan organisasi. Posisi seseorang dalam masing-masing kelompok dapat didefinisikan dalam peran dan status. Peran terdiri dari kegiatan yang diharapkan dilakukan seseorang sesuai dengan orang-orang sekitarnya. Masing-masing peran membawa status yang mencerminkan nilai umum yang diberikan kepadanya oleh masyarakat.¹⁷

¹⁵*Ibid.*, hlm. 164

¹⁶*Ibid.*, Hlm.165

¹⁷*Ibid.*, Hlm.168



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

c. Faktor Pribadi

Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi seperti usia dan tahap siklus hidup pembeli, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup serta keperibadian dan konsep diri.

1) Usia dan tahap siklus hidup

Orang mengubah barang dan jasa yang mereka beli sepanjang hidup mereka. Selera makanan, pakaian, prabot dan rekreasi sering berhubungan dengan usia. Pembelian juga dibentuk oleh tahap siklus hidup keluarga tahap-tahap yang dilalui keluarga ketika mereka menjadi matang dengan berjalannya waktu.

2) Pekerjaan

Pekerjaan seseorang mempengaruhi barang dan jasa yang mereka beli. Pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok pekerjaan yang mempunyai minat di atas rata-rata pada produk dan jasa mereka.¹⁸

3) Situasi Ekonomi

Situasi ekonomi seseorang akan mempengaruhi pilihan produk. Pemasar barang-barang yang sensitif terhadap pendapatan mengamati gejala pendapatan pribadi, tabungan dan suku bunga.

4) Gaya Hidup

Gaya hidup (*lifestyle*) adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam keadaan psikografisnya. gaya hidup menangkap

¹⁸*Ibid.*, Hlm. 169



sesuatu yang lebih dari sekedar kelas sosial atau keperibadian seseorang. gaya hidup menampilkan profil seluruh pola tindakan dan interaksi seseorang di dunia.¹⁹

5) Keperibadian dan konsep diri

Keperibadian setiap orang yang berbeda-beda mempengaruhi perilaku pembelinya. Keperibadian mengacu pada karakteristik psikologi unik yang menyebabkan respon yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan orang itu sendiri.

Konsumen senang memilih merek dengan keperibadian yang sesuai dengan keperibadian mereka. Keperibadian merek (brand personality) adalah bauran khusus karakteristik perilaku manusia yang dikaitkan dengan merek tertentu. Seorang priset mengidentifikasi lima karakteristik perilaku keperibadian mereka:

- a) Ketulusan (jujur,sehat dan ceria)
- b) Kegembiraan (berani,besemangat,dan imajinatif)
- c) Kompeten (dapat diandalkan,cerdas dan sukses)
- d) Kesempurnaan (kelas atasdan menarik)
- e) Ketahanan (petualang sejati dan tangguh)²⁰

¹⁹*Ibid.*, Hlm. 170

²⁰*Ibid.*, Hlm.172



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

d. Faktor Psikologis

Pilihan pembelian seseorang dipengaruhi oleh empat faktor psikologis utama : Motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap.

1) Motivasi

Seseorang senantiasa mempunyai banyak kebutuhan. Salah satunya adalah kebutuhan biologis, timbul dari dorongan tertentu seperti rasa lapar, haus dan ketidaknyamanan.

2) Persepsi

Orang dapat membentuk persepsi yang berbeda dari rangsangan yang sama karena tiga proses perceptual (hubungan dengan rangsangan sensorik) : atensi selektif, distorsi selektif, dan retensi selektif.

3) Pembelajaran

Pembelajaran (*learning*) menggambarkan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Perilaku manusia yang paling utama adalah belajar.

4) Keyakinan dan sikap

Melalui pelaksanaan dan pembelajaran, seseorang mendapatkan keyakinan dan sikap. pada akhirnya, keyakinan dan sikap ini mempengaruhi perilaku pembelian mereka. keyakinan adalah pemikiran deskriptif yang dimiliki seseorang tentang sesuatu. keyakinan bisa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

didasarkan pada pengetahuan nyata, pendapat atau iman dan bisa membawa muatan emosi maupun tidak.

Sikap menempatkan orang kedalam suatu kerangka pikiran untuk menyukai atau tidak menyukai sesuatu, untuk bergerak menuju atau meninggalkan sesuatu.²¹

3. Proses Pengambilan Keputusan Pembelian Konsumen

Proses psikologis dasar memainkan peranan penting dalam memahami bagaimana konsumen benar-benar membuat keputusan pembelian mereka. Proses keputusan pembelian terdiri dari lima tahap: pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi, alternatif, keputusan pembelian, dan pasca pembelian.²² Proses pembelian dimulai jauh sebelum pembelian sesungguhnya dan berlanjut dalam waktu yang lama setelah pembelian. pemasar harus memusatkan perhatian pada keseluruhan proses pembelian dan bukan hanya pada keputusan pembelian.

Gambar memperlihatkan bahwa konsumen melewati seluruh lima tahap itu untuk semua pembelian yang dilakukannya. Tetapi didalam pembelian yang lebih rutin, konsumen sering meghilangkan atau membalik urutan beberapa tahapan ini. meskipun demikian, kita menggunakan mode dalam gambar itu untuk memperlihatkan semua pertimbangan yang timbul ketika seseorang konsumen menghadapi situasi pembelian yang baru dan kompleks.

²¹*Ibid.*, Hlm. 176

²²*Ibid.*, hlm. 179



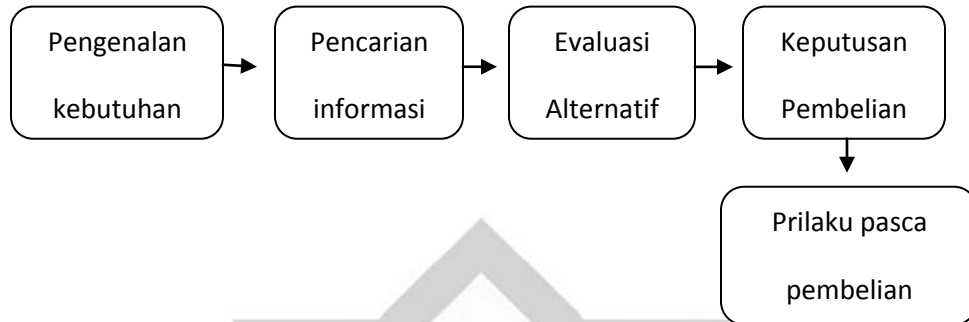
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Model Lima Tahap Proses Pengambilan Keputusan Pembelian Konsumen



a. Pengenalan Kebutuhan

Proses pembelian dimulai ketika pembeli mulai menyadari suatu masalah atau kebutuhan yang dipicu oleh rangsangan internal atau eksternal. dengan rangsangan internal, salah satu dari kebutuhan normal seseorang seperti haus, lapar naik ke tingkat maksimum dan menjadi dorongan, atau kebutuhan bisa timbul akibat rangsangan eksternal yang memicu pemikiran tentang kemungkinan melakukan pembelian. contohnya suatu iklan atau diskusi dengan teman.

b. Pencarian Informasi

Konsumen yang tertarik mungkin mencari lebih banyak informasi, jika dorongan konsumen itu kuat dan produk yang memuaskan ada di dekat konsumen itu, konsumen mungkin akan membelinya kemudian. jika tidak, konsumen bisa menyimpan kebutuhan itu dalam ingatannya atau melakukan pencarian informasi yang berhubungan dengan kebutuhan.





c. Evaluasi Alternatif

Tidak ada proses tunggal yang digunakan oleh semua konsumen, atau oleh seseorang konsumen dalam semua situasi pembelian. ada beberapa proses dan sebagian besar model terbaru melihat konsumen membentuk sebagian besar penilaian secara sadar dan rasional.

Beberapa konsep dasar yang akan membantu memahami proses evaluasi : Pertama, konsumen berusaha memuaskan kebutuhan. Kedua, konsumen mencari manfaat tertentu dari solusi produk. Ketiga. konsumen melihat masing-masing produk sebagai sekelompok atribut dengan berbagai kemampuan untuk menghantarkan manfaat yang diperlukan untuk memuaskan kebutuhan ini.

d. Keputusan Pembelian

Pada umumnya, keputusan pembelian konsumen adalah membeli merek yang paling disukai, tetapi dua faktor bisa berada antara niat pembelian dan keputusan pembelian. Faktor pertama adalah siap rang lain. Faktor kedua adalah faktor situasional yang tidak diharapkan. konsumen mungkin membentuk niat pembelian berdasarkan faktor-faktor seperti pendapatan, harga dan manfaat produk yang diharapkan. namun, kejadian tak terduga bisa mengubah niat pembelian.

e. Prilaku Pasca Pembelian

Prilaku pasca pembelian merupakan tahapan dimana konsumen akan mengalami dua kemungkinan yaitu kepuasan dan ketidak puas

terhadap pilihan yang diambilnya.²³ Konsumen juga akan terlibat dalam tindakan sesudah pembelian dan penggunaan produk yang akan menarik minat pemasar. Pekerjaan pemasar tidak akan berakhir pada saat suatu produk di beli, tetapi akan terus berlangsung hingga periode sesudah pembelian.²⁴

f. Kepuasan Sesudah Pembelian

Setelah membeli suatu produk, seorang konsumen mungkin mendeteksi adanya suatu cacat. Beberapa pembeli tidak akan menginginkan produk cacat tersebut, yang lainnya akan bersifat netral dan beberapa bahkan mungkin melihat cacat itu sebagai sesuatu yang tidak akan meningkatkan nilai dari produk.

g. Tindakan sesudah pembelian

Kepuasan atau ketidakpuasan konsumen pada suatu produk akan mempengaruhi tingkah laku berikutnya. Jika konsumen merasa puas, maka ia akan memperlihatkan kemungkinan yang lebih tinggi untuk membeli produk itu lagi.

h. Penggunaan dan pembuangan sesudah pembelian

Parapemasar juga harus mengontrol bagaimana pembeli menggunakan dan membuang suatu produk. Bila konsumen menemukan cara pemakaian penggunaan baru ini haruslah menarik minat pemasar

²³*Ibid.*, hlm. 181



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

karena penggunaan baru tersebut dapat di iklankan. bila konsumen menyimpan produk tersebut dilemari mereka, ini merupakan petunjuk bahwa produk tersebut kurang memuaskan dan konsumen tidak akan menjelaskan hal-hal yang baik tentang produk tersebut kepada orang lain. bila mereka menjual atau menukar produk, maka ini berarti penjual produk berikutnya akan menurun. Apabila mereka membuangnya, terutama bila dapat merusak lingkungan seperti kasus kaleng minuman ringan. pada akhirnya pemasar perlu mempelajari pemakaian dan pembuangan produk untuk mendapatkan isyarat-isyarat dari masalah-masalah dan peluang yang mungkin ada.²⁵

C. Kosmetik

1. Pengertian Kosmetik

Kosmetik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti alat-alat kecantikan seperti bedak, krim, lotion, dan lain-lain untuk memperindah wajah, kulit, dan sebagainya.

Istilah kosmetika berasal dari bahasa Yunani yaitu “*kosmein*” yang berarti “berhias”. Kosmetika digunakan secara luas baik untuk kecantikan maupun untuk kesehatan.²⁶ Sehat dalam arti luas adalah keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial. Penampilan kulit sehat dapat dilihat dari struktur fisik kulit berupa warna, kelenturan, tebal dan tekstur kulit. Berbagai faktor yang

²⁵Nugroho, *Op.cit.* hlm. 19

²⁶ Umi Kalsum, *Bahaya Kosmetik Bagi Kesehatan*, (Malang: 2015), hlm. 2.



mempengaruhipenampilan kulit sehat, misalnya umur ras, iklim, sinar matahari serta kehamilan.

Kosmetik berguna untuk memperbaiki kesehatan, kebersihan, dan penampilan fisik manusia dan melindungi bagian tubuh dari kerusakan yang disebabkan oleh lingkungan. Kosmetik termasuk dalam sediaan farmasi, maka pembuatannya harus mengikuti persyaratan, keamanan, dan pemanfaatan sesuai Undang-undang Kesehatan serta peraturan pelaksanaannya.²⁷

Penggunaan kosmetik harus diperhatikan, kesalahan dalam memilih kosmetik dapat menyebabkan berbagai macam masalah. Efek penggunaan kosmetik yang salah atau palsu dapat menimbulkan berbagai hal, mulai dari perubahan warna kulit yang pada akhirnya dapat menyebabkan bintik-bintik hitam pada kulit, perubahan warna kulit, alergi, iritasi kulit, kulit kemerahan, rasa pedih dan terbakar. Lebih dari itu dapat juga menimbulkan gangguan sistem saraf, seperti insomnia, kepikunan, gangguan penglihatan, gerakan tangan abnormal, gangguan emosi, gagal ginjal, kerusakan permanen otak, dan kerusakan paru-paru serta merupakan zat karsinogenik (dapat menyebabkan kanker) pada manusia.²⁸

²⁷*Ibid*, hlm.2

²⁸*Ibid*, hlm.4



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Dalam *World Halal Food Council* di Kuala Lumpur Auditorium dan staf ahli LPPOM MUI mengungkapkan bahan-bahan yang merupakan titik kritis kehalalan dalam kosmetik, diantaranya²⁹ :

- a. Lemak dan turunannya (*gliserin, stearic, dan acid*) yang biasanya sebagai bahan pembuatan lipstick, sabun, krim dan lotion yang berasal dari hewan.
- b. Kolagen dan Elastin berguna untuk menjaga kelenturan kulit. Zat ini sering digunakan sebagai produk pelembab. Zat ini merupakan jaringan yang berasal dari hewan.
- c. Ekstrak Placenta dan amnion (cairan ketuban). Biasanya digunakan untuk peremajaan kulit dan biasanya diperoleh dari hewan, serta beberapa zat lain yang dapat berasal dari hewan yang diharamkan.

Di dalam memilih kosmetik yang baik dalam hal ini cocok dengan pemakai yang mempunyai ciri-ciri khusus, yaitu harus memiliki keamanan yang cukup yaitu tidak menggunakan bahan-bahan terlarang, disamping itu kosmetik harus memiliki mutu dengan produksi yang baik dan hanya menggunakan bahan dengan spesifikasi yang sesuai dengan kosmetik misalnya tabir surya, dan menggunakan bahan alami dalam pembuatan kosmetik, kini banyak produk kosmetik yang menggunakan ekstrak *mulberry*, bengkoang, jeruk limun, arbutin, vitamin C atau AHA (*Asam alfa hihroks*), Hidroquion.³⁰

²⁹ Lili Sukmawati. *Analisis Pengaruh Label Halal terhadap Brand Switching*, (Skripsi Program Manajemen Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor, 2006). hlm.15

³⁰ Umi Kulsum, *Op.Cit.* hlm.5



2. Produk Halal

Dalam pengertian luas, produk adalah segala barang dan jasa yang dihasilkan, dipakai, digunakan, atau dimanfaatkan oleh masyarakat.³¹ Produk yang memenuhi syarat kehalalan sesuai syariat Islam. Produk itu tidak mengandung babi atau produk-produk yang berasal dari babi, serta tidak menggunakan alkohol sebagai *ingredient* yang sengaja ditambahkan.³² Istilah halal dalam Al-Qur'an berarti yang dibolehkan. Dalam praktik kaum muslim, kata ini umumnya menunjuk ke segala sesuatu yang layak oleh karena itu boleh dilakukan.³³

Produk halal adalah produk pangan, obat, kosmetika dan produk lain yang tidak mengandung unsur atau barang haram dalam proses pembuatannya serta dilarang untuk dikonsumsi umat Islam baik yang menyangkut bahan baku, bahan tambahan, bahan pembantu lainnya termasuk bahan produksi yang diolah melalui proses rekayasa genetika dan iradasi yang pengolahannya dilakukan sesuai dengan syariat Islam serta memberikan manfaat yang lebih dari pada *mudharat* (efek).³⁴

Proses Pembuatan Proses pembuatan atau proses produksi suatu perusahaan yang sudah menggunakan label halal hendaknya harus tetap menjaga hal-hal sebagai berikut :

³¹Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, Pasal 1 No 1.

³² Artina Burhan, *Strategi Penyuluhan Produk Halal Bagi Peserta Diklat Pembina Produk Halal*, (Jakarta: 2017), hlm. 8.

³³*Ibid*, hlm. 10.

³⁴ Nurlaili, *dkk*, *Program Sosialisasi Label Halal/Sertifikat Halal Pada Produk Makanan Siap Saji*, (Lampung: LP2M Raden Intan Lampung, 2014), hlm. 20.



- a. Binatang yang hendak dibersihkan binatang yang sudah mati setelah disembelih
- b. Bahan campuran yang digunakan dalam proses produksi tidak terbuat dari barang-barang atau bahan yang haram dan turunannya
- c. Air yang digunakan untuk membersihkan bahan hendaklah air mutlak atau bersih dan mengalir
- d. Dalam proses produksi tidak tercampur atau berdekatan dengan barang atau bahan yang najis atau haram.³⁵

Bahan Baku Utama

Bahan baku adalah bahan utama yang digunakan dalam kegiatan proses produksi, baik berupa bahan baku, bahan setengah jadi maupun bahan jadi. Sedangkan bahan tambahan produk adalah bahan yang tidak digunakan sebagai bahan utama yang ditambahkan dalam proses teknologi produksi.³⁶

1. Bahan Pembantu

Bahan pembantu atau bahan penolong adalah bahan yang tidak termasuk dalam kategori bahan baku ataupun bahan tambahan yang berfungsi untuk membantu mempercepat atau memperlambat proses produksi termasuk proses rekayasa.

Rekayasa genetika adalah suatu proses yang melibatkan pemindahan gen pembawa sifat dari suatu jenis hayati ke jenis hayati

³⁵*Ibid.*, Hlm. 21

³⁶*Ibid.*, Hlm. 21



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

lain yang berbeda atau sama. Sedangkan iradasi merupakan metode penyinaran terhadap produk, baik dengan menggunakan zat radioaktif untuk mencegah terjadinya pembusukan dan kerusakan.³⁷

2. Efek

Produk yang halal tidak boleh terlepas dari tujuan syari'at Islam yaitu : mengambil maslahat dan menolak mudharat atau bahaya. Jika menurut kesehatan, suatu jenis produk dapat membahayakan jiwa, maka produk tersebut haram dikonsumsi. Untuk menentukan hukum produk yang tidak terdapat dalam nash maka menggunakan prinsip atau dalil *Qawaid*, yang artinya : “ Tidak boleh membahayakan diri sendiri dan orang lain”. (HR. Ahmad Bin Hanbal).³⁸

Adapun dalam pengertian lain produk halal adalah produk yang memenuhi syarat kehalalan sesuai dengan syariat Islam. Syarat-syarat produk halal menurut syariat Islam antara lain adalah sebagai berikut :

1. Halal zatnya artinya halal dari hukum asalnya
2. Halal cara memperolehnya artinya cara memperolehnya sesuai dengan syariat Islam misalkan tidak dengan mencuri
3. Halal dalam memprosesnya
4. Halal dalam penyimpanannya, tempat penyimpanannya tidak mengandung barang yang diharamkan seperti babi (binatang yang diharamkan oleh Allah)

³⁷*Ibid.*, Hlm. 22

³⁸*Ibid.*, Hlm. 22



5. Halal dalam pengangkutannya
6. Halal dalam penyajiannya artinya dalam penyajian tidak mengandung barang yang diharamkan oleh syari'at Islam.³⁹

Produk kosmetik memang tidak dimakan dan masuk ke dalam tubuh. oleh karena itu kosmetik biasanya dikaitkan dengan masalah suci atau najis. Produk tersebut bisa dikatakan haram jika produk kosmetik tersebut mengandung bahan-bahan najis. Produk kosmetik halal atau haram memiliki perbedaan dalam hal kandungan, adapun beberapa unsur yang tidak boleh terkandung dalam produk kosmetik diantaranya unsur hewan najis seperti babi, hewan buas, bangkai, unsur tubuh manusia, darah, khamar, dan hewan halal seperti sapi yang disembelih secara tidak syar'i selain itu seperti turunan hewan (kolagen) ataupun bagian dari tubuh manusia, misalnya plasenta.⁴⁰

Dalam sebuah hadits dijelaskan, Rasulullah Saw bersabda :

ان الحلال بين وان الحرام بين وبينهما يعلمهن لا امور مشبهات
من كثير فمن الناس اشبهات اتقى اسير ا فقد لدينيه و عرضيه (رواه مسلم)

Artinya: *“Yang halal itu sudah jelas, dan yang haram pun sudah jelas, dan diantara kedua hal tersebut terdapat yang musytabihat (syubhat, samar-samar, tidak jelas halal haramnya), kebanyakan manusia tidak mengetahui hukumnya. Barangsiapa berhati-hati dari perkara syubhat, sebenarnya ia telah menyelamatkan agama dan harga dirinya.”*⁴¹

³⁹ *Ibid.*, hlm. 18

⁴⁰ Wahyu Budi Utami, Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Membeli (Skripsi Program Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013) hlm. 20

⁴¹ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, Rngkasan Shahih Muslim, Jakarta, Pustaka As-Sunnah, 2009, hlm 623.



Dalam hadits di atas jelas bahwa nabi Muhammad saw, mengajarkan kepada kaumnya untuk menghindari perkara *subhat*. perkara Subhat adalah perkara yang tidak jelas halal-haramnya. Bagi umat islam sangat dianjurkan untuk menjauhi perkara *subhat*.

Untuk menghindari kemungkinan adanya ketidakhalalan atau haram, maka perlu ditetapkan sistem jaminan *halal* dan *thayyib*. Diantaranya yaitu, pernyataan kebijakan halal, yaitu suatu pernyataan dari pimpinan tertinggi perusahaan yang menunjukkan komitmennya untuk menetapkan dan memelihara standar sistem jaminan halal, produksi halal dalam rangka mencapai produk yang terjamin kehalalannya secara terus menerus.

Sertifikat halal adalah fatwa tertulis MUI yang menyatakan kehalalan suatu produk sesuai dengan syariat Islam. Sertifikat halal ini merupakan syarat untuk mencantumkan label halal. Sertifikasi dan labelisasi halal bertujuan untuk memberikan kepastian hukum dan perlindungan terhadap konsumen, serta meningkatkan daya saing produk dalam negeri dalam rangka meningkatkan pendapatan nasional. tiga sasaran utama yang ingin dicapai adalah :

1. Menguntungkan konsumen dengan memberikan perlindungan dan kepastian hukum
2. Menguntungkan produsen dengan peningkatan daya saing dan omset produksi dalam penjualan
3. Pemerintah dengan mendapatkan tambahan pemasukan terhadap kas negara.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Pernyataan halal tersebut dapat dilihat dalam kemasan suatu produk, yakni pada atribut yang terdapat pada suatu produk, atribut yang dimaksud disini adalah label halal. Menurut kotler para pemasar harus memberikan label pada produknya guna mengatasi masalah lingkungan dan memberikan keamanan kemasan pada produk yang dikonsumsi oleh masyarakat.⁴² Secara umum, label minimal harus berisi nama atau merek produk, bahan baku, bahan tambahan komposisi, berat bersih atau isi bersih, nama dan alamat pihak yang memproduksi, serta tanggal kadaluwarsa dan bagi umat muslim perlu adanya pencantuman label halal pada suatu produk.⁴³ dengan adanya label halal ini konsumen muslim dapat memastikan produk mana saja yang boleh mereka konsumsi, yaitu produk yang memiliki dan mencantumkan label halal pada kemasannya

3. Konsumsi Dalam Islam

Harta dalam kehidupan umat manusia saling berkaitan erat. harta merupakan sarana berkehidupan di dunia untuk mencapai akhirat. harta bukan segala-galanya karena harta tanpa faktor manusia maka harta tidak mempunyai fungsi apa-apa atau tidak berguna. konsep Islam menekankan bahwa harta tidak melahirkan harta, akan tetapi kerja yang menciptakan harta. oleh karena nya untuk mendapatkan dan memiliki harta seseorang harus bekerja atau berkarya untuk menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai

⁴² Philip Kotler & A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran di Indonesia* (Jakarta : Salemba Empat 2001) Hlm. 205

⁴³ Peraturan Pemerintah No 69 Tentang Label Halal dan Iklan Pangan, Pasal 3 ayat 2



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

ekonomi. dalam pandangan ekonomi Islam, kerja adalah setiap tenaga jasmani maupun kemampuan akal yang dikeluarkan manusia dalam kegiatan perekonomian sesuai dengan syariah, bertujuan mendapatkan penghasilan dan penghidupan.⁴⁴

Sementara Baqir Quraisy mendefinisikan setiap kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar dan sengaja, dan merasakan penderitaan dalam melakukan kegiatan tersebut, dengan tujuan mendapatkan harta untuk memenuhi berbagai kebutuhan, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁵

Dengan konsep harta tidak melahirkan harta, maka Islam tidak mengenal pembuangan uang yang menghasilkan tambahan pemilikan uang tanpa bekerja dan berpartisipasi bersama pihak lain dalam pengelolaan perekonomian.

Ada beberapa prinsip dalam berkonsumsi bagi seorang muslim yang membedakannya dengan konsumsi non muslim (konvensional). prinsip tersebut didasarkan dari ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW dan perilaku sahabat r.hum. Prinsip-prinsip tersebut antara lain :

- a. Prinsip syariah
 - 1) Memperhatikan tujuan konsumsi

⁴⁴ Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam* (Bandung : Erlangga, 2012) hlm. 91

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 92



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Perilaku konsumsi muslim dari segi tujuan tidak hanya mencapai kepuasan dari konsumsi barang, melainkan berfungsi “ibadah” dalam rangka mendapat ridho Allah SWT.⁴⁶

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat Al-An’am ayat 162 :

الْعَابِدِينَ رَبِّ لِلَّهِ وَمَمَاتٍ وَمَحْيَايَ وَنُفْسِي صَلَاتِي إِنَّ قُلَّ

Artinya : “Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.”⁴⁷

Kata “hidupku” maknanya termasuk di dalamnya berkonsumsi. Perilaku konsumsi muslim berfungsi sebagai ibadah sehingga merupakan amal sholeh, karena setiap perbuatan ada perintah dari Allah, maka mengandung ibadah.

2) Memperhatikan kaidah ilmiah.

Dalam berkonsumsi, seorang muslim harus memperhatikan prinsip kebersihan. Prinsip kebersihan mengandung arti barang yang di konsumsi harus bebas kotoran maupun penyakit, demikian juga harus menyehatkan, bernilai gizi, dan memiliki manfaat tidak mempunyai kemudharatan.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 93.

⁴⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemah*, (Surabaya: CV Karya Utama, 2005), hlm. 201.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al- Baqarah ayat 172:

لِّلّٰهِ وَاَشْكُرُوْا رَزَقَنَا كُمْ مَّا طَيَّبْتُمْ مِنْ كُلُوْا ؕ اٰمَنُوْا الَّذِيْنَ يَتَّيُّهَا
تَعْبُدُوْنَ ؕ اِيَّاهُ كُنْتُمْ اِيْمَانِ

Artinya: “Hai orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik - baik yang kami berikan kepadamu bersyukur kepada Allah, jika benar benar kepada-Nya kamu menyembah”.⁴⁸

Islam menjunjung tinggi kebersihan, bahkan berdasarkan hadits kebersihan merupakan bagian dari iman. kaidah ilmiah juga memperhatikan prinsip keadilan mengandung arti bahwa dalam berkonsumsi tidak boleh menimbulkan kezaliman yakni, berada dalam koridor aturan atau hukum agama, serta menjunjung tinggi kepantasan atau kebaikan. Islam memiliki berbagai ketentuan barang ekonomi yang boleh di konsumsi dan tidak boleh dikonsumsi (dilarang). pada prinsipnya ketentuan larangan ini berkaitan dengan sesuatu yang dapat membahayakan fisik maupun spiritualitas manusia. sehingga hal ini harus di patuhi oleh seorang muslim.

3)Memperhatikan bentuk konsumsi.

Dari konsep ini, fungsi konsumsi muslim berbeda dengan prinsip konvensional yang bertujuan kepuasan maximum (*maximum utility*), terlepas ada keridhoan Allah atau tidak, karena pada hakikatnya teori konvensional tidak mengenal Tuhan. Dari segi bentuk konsumsi, seorang

⁴⁸Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*, Hlm. 32.

muslim harus memperhatikan apapun yang dikonsumsi. Hal ini terus berhubungan dengan adanya batasan orang muslim dalam mengonsumsi daging babi, bangkai, darah, minuman keras (khamr), candu/narkotika, dan berjudi.⁴⁹

b. Prinsip Kuantitas

1) Sederhana, tidak bermewah-mewahan.

Sesungguhnya kuantitas konsumsi yang terpuji dalam kondisi yang wajar adalah sederhana. Kesederhanaan ini merupakan salah satu sifat hamba Allah yang maha pengasih. Prinsip kesederhanaan, maksudnya dalam mengonsumsi hendaknya menghindari sikap berlebihan (ishraf), karena setiap sikap ini sangat dibenci oleh Allah SWT. Demikian juga sifat mubazir, sifat mubazir merupakan sifat yang dibenci oleh Allah SWT.

Dalam mengonsumsi hendaknya menghindari sikap bermewah-mewahan (tarf). Sikap taraf merupakan perilaku konsumen yang jauh dari nilai syariah, bahkan merupakan indikator terhadap kerusakan dan goncangnya tatanan hidup masyarakat. Karena hal tersebut telah merebak, maka kehidupan masyarakat akan mengalami kehancuran dan kebinasaan.

⁴⁹ Lukman Hakim, *Op.Cit*, hlm. 95.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2) Kesesuaian antara pemasukkan dan konsumsi.

Kesesuaian antara pemasukan dan konsumsi adalah hal yang sesuai dengan fitrah manusia dan realita. pemasukkan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen individu. dimana permintaan menjadi bertambah, dan permintaan menjadi berkurang jika pemasukkan menurun disertai tetapnya faktor-faktor lain.⁵⁰

c. Prinsip Prioritas

Prioritas atau urutan konsumsi alokasi harta menurut syariat islam, antara lain :⁵¹

- 1) Nafkah diri.
- 2) Nafkah istri.
- 3) Nafkah kerabat.
- 4) Nafkah bagi pihak yang membantu istri.
- 5) Nafkah untuk budak.

d. Prinsip Moralitas

Perilaku konsumsi seorang muslim dalam berkonsumsi juga memperhatikan nilai prinsip moralitas, dimana mengandung arti etikaberkonsumsi terhadap suatu barang. maka dalam rangka menjaga martabat manusia yang mulia, berbeda dengan makhluk Allah yang lainnya. sehingga dalam berkonsumsi harus memperhatikan adab dan etika (tertib)

⁵⁰*Ibid*, hlm. 97.

⁵¹*Ibid*, hlm. 98.

yang di sunnahkan Nabi Muhammad SAW. Sebagai contoh, ketika makan memakai tangan kanan, membaca doa sebelum melakukan sesuatu, dan tidak mencela makanan dan sebagainya.⁵²

4. Produksi Dalam Islam

Kegiatan produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksilah yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh para konsumen. Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi akan berhenti, demikian pula sebaliknya. Pada prinsipnya kegiatan produksi, sebagaimana konsumsi, terikat sepenuhnya dengan syari'at Islam.

Kahf mendefinisikan kegiatan produksi dalam perspektif Islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama Islam, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.⁵³ Pada dasarnya produksi adalah kegiatan menghasilkan barang dan jasa kemudian dimanfaatkan oleh konsumen, maka tujuan produksi adalah sejalan dengan tujuan dari konsumsi itu sendiri. Sebagaimana telah diketahui, konsumsi seorang muslim dilakukan untuk mencari falah, demikian pula produksi dilakukan untuk menyediakan barang dan jasa guna mencapai falah tersebut.

⁵²*Ibid*, hlm. 99.

⁵³M. B. Hendri Anto, *Pengantar Ekonomika Mikro Islam*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 155.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Pemahaman produksi dalam Islam mendorong pemeluknya untuk berproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi dalam segala bentuknya seperti pertanian, peternakan, perburuan, industri, perdagangan, dan sebagainya. Islam memandang setiap amal perbuatan yang menghasilkan benda atau pelayanan yang bermanfaat bagi manusia atau yang memperoleh kehidupan mereka dan menjadikannya lebih makmur dan sejahtera. bahkan, Islam memberkati perbuatan duniawi ini dan memberi nilai tambah sebagai amal ibadah kepada Allah SWT dan perjuangan di jalan-Nya, dengan bekerja setiap individu dapat memenuhi hajat hidup dirinya, hajat hidup keluarganya, berbuat baik kepada kerabatnya, bahkan dapat memberikan pertolongan kepada masyarakat di sekitarnya. hal ini merupakan keutamaan-keutamaan yang dihargai oleh agama dan tidak bisa dilaksanakan kecuali dengan harta. Sementara itu, tidak ada jalan untuk mendapatkan harta secara syariah kecuali dengan berproduksi atau bekerja. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan di dalam Al-Qur'an terdapat *nash-nash* yang mengajak berproduksi dan bekerja.

Pemahaman produksi dalam Islam memiliki arti bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan secara syariah dan melipatgandakan pendapatan dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi, serta meninggikan derajat manusia. Pemahaman ini juga terkait dengan efisiensi produksi, namun tidaklah sebagaimana dalam konsep konvensional yang terkait minimalisasi input biaya termasuk input tenaga kerja. Efisiensi dalam produksi Islam lebih dikaitkan dengan penggunaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



prinsip produksi yang dibenarkan syariah. Dengan kata lain, efisiensi produksi terjadi jika menggunakan prinsip-prinsip produksi sesuai syariah Islam. Adapun prinsip produksi dalam Islam sebagai berikut:

a. Motivasi berdasarkan keimanan

Aktivitas produksi yang dijalankan seorang pengusaha muslim terkait dengan motivasi keimanan atau keyakinan positif, yaitu semata-mata untuk mendapatkan ridha Allah SWT, dan balasan di negeri akhirat. Sehingga dengan motivasi atau keyakinan positif tersebut maka prinsip kejujuran, amanah, dan kebersamaan akan dijunjung tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan seorang pengusaha muslim tidak semata-mata mencari keuntungan maksimum, tetapi puas terhadap pencapaian tingkat keuntungan dalam berproduksi bukan lahir dari aktivitas curang, tetapi keuntungan tersebut sudah merupakan ketentuan dari Allah SWT sehingga keuntungan seorang pengusaha muslim di dalam berproduksi dicapai dengan menggunakan atau mengamalkan prinsip Islam, sehingga Allah SWT ridha terhadap aktivitasnya.⁵⁴

b. Berproduksi berdasarkan azas manfaat dan maslahat

Seorang muslim dalam menjalankan proses produksinya tidak semata mencari keuntungan maksimum untuk menumpuk asset kekayaan. Berproduksi bukan semata-mata karena profit ekonomis yang diperolehnya,

⁵⁴ Lukman Hakim, *Op.Cit*, hlm. 72.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

tetapi juga seberapa penting manfaat keuntungan tersebut untuk kemaslahatan masyarakat.⁵⁵

Sebagaimana dalam firman Allah dalam surah Az-Zariyat ayat 19:

وَالْمَحْرُومِ لِلسَّائِلِ حَقَّ مَوْلَاهِمُ فِي

Artinya : “Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian”.⁵⁶

Pemilik dan manajer perusahaan Islami juga menjadikan objek utama proses produksi sebagai “memperbesar sedekah”. Perusahaan yang Islami percaya bahwa pengeluaran untuk sedekah merupakan sarana untuk memuaskan keinginan Tuhan, dan akan mendatangkan keberuntungan terhadap perusahaan, seperti meningkatnya permintaan atas produksinya.

c. Mengoptimalkan kemampuan akhlaknya

Seorang muslim harus menggunakan kemampuan akhlaknya (kecerdasannya), serta profesionalitas dalam mengelola sumber daya. karena faktor produksi yang digunakan untuk menyelenggarakan proses produksi sifatnya tidak terbatas, manusia perlu berusaha mengoptimalkan kemampuan yang telah Allah berikan.⁵⁷

⁵⁵*Ibid*, hlm. 73.

⁵⁶Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*, Hlm. 22.

⁵⁷*Ibid*, hlm. 73.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Ar-Rahman ayat 33:

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

Artinya: “Wahai golongan Jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan”.⁵⁸

Beberapa ahli tafsir menafsirkan “kekuatan” dengan akal pikiran. demikian pula ketika berproduksi, seorang pengusaha muslim tidak perlu pesimis bahwa Allah SWT tidak akan memberikan rezeki kepadanya, karena bagi orang yang beriman maka Allah-lah penjamin rezekinya.

d. Adanya sikap tawazun (keberimbangan)

Produksi dalam Islam juga mensyaratkan adanya sikap tawazun (keberimbangan) antara dua kepentingan, yakni kepentingan umum dan kepentingan khusus, keduanya tidak dapat dianalisis secara hierarkis, melainkan harus sebagai satu kesatuan. produksi dapat menjadi haram jika barang yang dihasilkan ternyata hanya akan membahayakan masyarakat mengingat adanya pihak-pihak yang dirugikan dari kehadiran produk, baik berupa barang maupun jasa. produk-produk dalam kategori ini hanya memberikan dampak ketidakseimbangan dan kegoncangan bagi aktivitas

⁵⁸Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*, Hlm. 53.



ekonomi secara umum. Akibatnya, misi *rahmatan lil 'alamin* ekonomu Islam tidak tercapai.⁵⁹

e. Harus optimis

Seorang produsen muslim yakin bahwa apapun yang diusahakannya sesuai dengan ajaran Islam tidak membuat hidupnya menjadi kesulitan Allah SWT telah menjamin rezekinya dan telah menyediakan keperluan hidup seluruh makhluk-Nya termasuk manusia.⁶⁰

Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Mulk ayat 15 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ

النُّشُورُ

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya, Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.⁶¹

f. Menghindari praktik produksi yang haram

Seorang produsen muslim menghindari praktik produksi yang mengandung unsur haram atau riba, pasar gelap, dan spekulasi.⁶²

Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Maidah ayat 90:

⁵⁹*Ibid*, hlm. 74.

⁶⁰*Ibid*, hlm. 74.

⁶¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*, Hlm. 60.

⁶²*Ibid*, hlm. 74.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Hai orang-orang beriman, sesungguhnya khamr, judi, berkorban untuk berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (termasuk perbuatan setan). Maka jauhlah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”.⁶³

Dalam surat Ali Imran ayat 130, Allah SWT berfirman tentang larangan riba :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu makan riba yang berlipat ganda, dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu berbahagia dan mendapat keberuntungan”.⁶⁴

D. Konsumsi Dan Prilaku Konsumen

1. Pengertian Konsumsi

Pengertian konsumsi secara umum adalah pemakaian dan penggunaan barang-barang dan jasa seperti pakaian, makanan, minuman, rumah, peralatan rumah tangga, kendaraan, alat-alat hiburan, media cetak dan elektronik, jasa konsultasi hukum, jasa konsultasi kesehatan, belajar/kursus, dan lain sebagainya.⁶⁵ Dengan demikian perihal konsumsi bukan saja berkaitan makanan dan minuman yang sering dijadikan sebagai aktivitas sehari-hari, akan tetapi konsumsi juga meliputi pemanfaatan atau pendayagunaan segala

⁶³Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*, Hlm. 12.

⁶⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*, Hlm. 51.

⁶⁵Muhammad Hidayat, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Zikrul Media Intelektual, 2010), hlm. 230.



sesuatu yang dibutuhkan manusia. Meskipun dengan demikian mayoritas masyarakat lebih sering mengidentifikasi dengan hal makan dan minum.

Secara umum istilah konsumsi diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa-jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia.⁶⁶ Konsumsi atau lebih tepatnya pengeluaran konsumsi pribadi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas barang - barang akhir dan jasa.

Konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁶⁷ Barang meliputi pembelanjaan rumah tangga pada barang yang tahan lama seperti kendaraan, alat rumah tangga, dan barang tidak tahan lama seperti makanan, pakaian serta kosmetik. Jasa meliputi barang yang tidak terwujud seperti potong rambut, layanan kesehatan.⁶⁸

Menurut Keynes, tingkat konsumsi ditentukan oleh besarnya tingkat pendapatan. Ini berarti belanja konsumsi itu merupakan bagian dari pendapatan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian konsumsi. Konsumsi merupakan pengeluaran oleh rumah tangga atas barang dan jasa periode waktu tertentu.

⁶⁶Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 163.

⁶⁷Dumairy, *Perekonomian Indonesia Cetakan ke-5*, (Jakarta: Erlangga, 196), hlm. 15.

⁶⁸Mankiw, N. Gregory, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 11.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan mengelola sumber daya untuk mencapai *falah* berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai Al-Quran dan sunnah.⁶⁹ Sedangkan konsumsi secara umum diartikan sebagai penggunaan barang dan jasa-jasa yang secara langsung memenuhi kebutuhan manusia.⁷⁰ Berdasarkan kedua pengertian di atas dapat diartikan bahwa konsumsi Islam adalah suatu kegiatan ekonomi dalam penggunaan barang dan jasa untuk digunakan dan memenuhi kebutuhan hidup dengan cara mengalokasikan dan mengelola sumber yang ada, dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai Al-Qur'an dan Sunnah.

2. Teori Konsumsi

a. Masalah dalam konsumsi

Dalam konsumsi, konsumen cenderung untuk memilih barang dan jasa yang memberikan masalah maksimum. hal ini sesuai dengan rasionalias Islami bahwa setiap pelaku ekonomi selalu ingin meningkatkan masalah yang diperolehnya. Seorang konsumen akan mempertimbangkan manfaat mengkonsumsi, manusia diberikan kebebasan untuk melakukan konsumsi. Namun di dalam kebebasan itu harus berpijak pada etika konsumsi yang telah diatur dalam ajaran Islam. Untuk itu etika konsumsi dalam Islam selalu merujuk kepada dasar “*halalan thoyiban*” dan

⁶⁹Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Indonesia Yogyakarta Atas Kerjasama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 19.

⁷⁰Suherman Rosidi, *Pengantar Teori Ekonomi (Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro Edisi Revisi*, (Jakarta: Raja Grafindo ersada, 2012), hlm. 162.



sederhana.⁷¹ Islam memberikan konsep adanya *an-nafs al muthamimah* (jiwa yang tenang). Jiwa yang tenang ini tentu saja bukan berarti jiwa jiwa yang mengabaikan tuntutan aspek material dari kehidupan. Tentu saja ia tetap memerlukan semua pemenuhan kebutuhan *fisiologis*, jasmani juga termasuk kenyamanan-kenyamanan (*conforts*). Tetapi pemuasan kebutuhan harus dibarengi dengan adanya kekuatan moral, ketiadaan tekanan batin (*tension*) dan adanya hubungan keharmonisan antar sesama manusia dalam sebuah masyarakat.

Pemenuhan kebutuhan atau keinginan tetap dibolehkan selama hal itu mampu menambah *masalah* atau tidak mendatangkan *mudharat*.⁷² Karena perilaku konsumsi muslim dari segi tujuan tidak hanya mencapai kepuasan dari barangan dan penguasaan barang tahan lama melainkan dalam rangka mendapat akan ridha Allah SWT.

Dalam mengkonsumsi, seorang konsumen harus memperhatikan manfaat dan berkah yang dihasilkan dalam kegiatan konsumsinya. konsumen merasakan adanya manfaat suatu kegiatan konsumsi ketika ia mendapatkan pemenuhan kebutuhan fisik atau psikis atau material. Disisi lain, berkah akan diperolehnya ketika ia mengkonsumsi barang/jasa yang dihalalkan oleh syariat islam. Mengkonsumsi yang halal saja merupakan kepatuhan kepada Allah karena memperoleh pahala. Pahala inilah yang

⁷¹Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: BPFE, 2005), hlm. 172.

⁷² Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Op.Cit.*, hlm. 131



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilaan

kemudian dirasakan sebagai berkah dari barang/jasa yang telah dikonsumsi. Sebaliknya, konsumen tidak akan mengonsumsi barang-barang/jasa yang haram karena tidak mendatangkan berkah. Mengonsumsi yang haram akan menimbulkan dosa yang pada akhirnya akan berujung pada siksa Allah.⁷³ bagi orang yang peduli akan adanya berkah, Semakin tinggi barang halal yang dikonsumsi seseorang maka tambahan masalah yang diterimanya akan meningkat.⁷⁴

b. Fungsi Utility

Tingkat kepuasan digambarkan antara dua barang atau jasa yang keduanya memang disukai oleh konsumen. Dalam ilmu ekonomi konvensional dikenal adanya hukum mengenai penurunan utilitas marginal. Hukum ini mengatakan bahwa jika seseorang mengonsumsi suatu barang dengan frekuensi yang diulang-ulang, maka nilai tambahan kepuasan dari konsumsi berikutnya akan semakin menurun. Utilitas marginal adalah tambahan kepuasan yang diperoleh konsumen akibat adanya peningkatan jumlah barang/jasa yang dikonsumsi.⁷⁵ Penurunan utilitas marginal bisa diraskan jika seseorang mengonsumsi suatu barang/jasa secara terus menerus secara berurutan maka nilai tambahan kepuasan yang diperoleh semakin menurun. Hal ini terjadi karena munculnya masalah kebosanan.

⁷³*ibid.*, Hlm. 129

⁷⁴*ibid.*, Hlm. 135

⁷⁵*ibid.*, Hlm. 145



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Hal ini juga bisa dilihat dari kacamata hukum kelangkaan, dimana suatu barang yang jumlahnya langka, oleh karena itu konsumsinya juga sedikit, maka nilai dari barang tersebut tinggi, demikian juga sebaliknya. Meskipun hukum mengenai nilai utilitas marginal ini berlaku secara umum dalam teori ekonomi konvensional, namun ada beberapa pengecualian. Pengecualian yang tidak termasuk dalam kategori ini adalah perilaku konsumen yang menunjukkan adanya kecanduan (*addicted*). Bagi konsumen yang kecanduan terhadap sesuatu, maka dia tidak akan mengalami penurunan nilai utilitas marginal, orang tersebut tidak pernah merasa bosan melakukan kegiatan tersebut meskipun sudah berulang kali dilakukan.⁷⁶

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi

Banyak faktor yang mempengaruhi besarnya pengeluaran konsumsi rumah tangga. Faktor-faktor tersebut dapat diklasifikasikan menjadi tiga besar diantaranya: faktor-faktor ekonomi, faktor-faktor demografi (kependudukan), dan faktor-faktor non ekonomi.⁷⁷

a. Faktor-faktor Ekonomi

Empat faktor ekonomi yang menentukan tingkat konsumsi adalah :

1) Pendapatan rumah tangga (*household income*)

⁷⁶*Ibid.*, Hlm. 146

⁷⁷*Ibid.*, Hlm. 264.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Pendapatan adalah jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Dimana pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga atau deviden serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan social atau asuransi pengangguran. Pendapatan rumah tangga sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi. Biasanya semakin tinggi tingkat pendapatan maka tingkat konsumsi makin tinggi pula, karena ketika tingkat pendapatan meningkat kemampuan rumah tangga membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi makin besar, atau mungkin juga pola hidup menjadi konsumtif, setidaknya semakin menuntut kualitas yang baik.⁷⁸

2) Kekayaan rumah tangga (*household wath*)

Mencakup dalam pengertian kekayaan rumah tangga adalah kekayaan riil (misalnya rumah, tanah dan mobil) dan financial (deposito berjangka, saham dan surat-surat berharga). Kekayaan-kekayaan tersebut dapat meningkatkan konsumsi, karena menambah pendapatan disposable.⁷⁹

Misalnya bunga deposito yang diterima tiap bulan dan deviden yang diterima setiap tahun menambah pendapatan rumah tangga.

⁷⁸ Pratama Rahardja & Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi, edisi ketiga* (Jakarta : Fakultas Ekonomi UI,2008). Hlm. 265

⁷⁹*Ibid.*, hlm. 265



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Demikian juga rumah, tanah dan mobil yang disewakan. Penghasilan-penghasilan tadi disebut sebagai penghasilan *nonupah*. Sebagian dari tambahan penghasilan tersebut akan dipakai sebagai konsumsi. Tentunya, hal ini akan meningkatkan pengeluaran konsumsi.

3) Jumlah Barang-barang Konsumsi tahan lama dalam masyarakat

Konsumsi masyarakat juga dipengaruhi oleh jumlah barang konsumsi tahan lama (*consumers' durables*). Pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi bisa bersifat positif (menambah) dan negative (mengurangi).⁸⁰

4) Tingkat bunga (*interest rate*)

Tingkat bunga yang tinggi dapat mengurangi/mengerem keinginan konsumsi baik dilihat dari sisi keluarga yang memiliki kelebihan uang maupun yang kekurangan uang. Dengan tingkat harga yang tinggi, maka biaya ekonomi (*opportunity cost*) dari kegiatan konsumsi akan semakin mahal. Bagi mereka yang ingin mengonsumsi dengan berutang dahulu, misalnya dengan meminjam dari bank atau menggunakan fasilitas kartu kredit, biaya bunga semakin mahal, sehingga lebih baik menunda atau mengurangi konsumsi. Sama halnya dengan mereka yang memiliki banyak uang.

⁸⁰*Ibid.*, Hlm. 265



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Sementara bagi keluarga yang mampu, biaya meminjam yang lebih menjadi lebih rendah akan meningkatkan keberanian dan gairah konsumsi.⁸¹

5) Perkiraan tentang masa depan

Jika rumah tangga memperkirakan masa depannya makin baik, mereka akan lebih leluasa untuk melakukan konsumsi. Karenanya penggunaan konsumsi cenderung meningkat. Jika rumah tangga memperkirakan masa depannya makin jelek, merekapun mengambil ancap-ancang dengan menekan pengeluaran konsumsi.⁸²

b. Faktor-faktor Demografi (Kependudukan)

Terdapat 2 yang tercakup dalam factor-faktor kependudukan adalah jumlah dan komposisi penduduk.⁸³

1) Jumlah penduduk

Jumlah penduduk yang besar akan memperbesar pengeluaran konsumsi secara menyeluruh, walaupun pengeluaran rata-rata per orang atau per keluarga relative rendah.

2) Komposisi penduduk

Komposisi penduduk suatu Negara dapat dilihat dari beberapa klasifikasi, diantaranya : usia (produktif dan tidak produktif),

⁸¹*Ibid.*, Hlm. 266

⁸²*Ibid.*, Hlm. 266

⁸³*Ibid.*, Hlm. 267

pendidikan (rendah, menengah, tinggi), dan wilayah tinggi (perkotaan dan pedesaan).

c. Faktor-faktor Non Ekonomi

Faktor-faktor non ekonomi terhadap besarnya konsumsi adalah factor social budaya dan masyarakat.⁸⁴ Misalnya saja berubahnya pola social budaya makan, perubahan etika dan tata nilai karena ingin meniru masyarakat lain yang dianggap lebih hebat (tipe ideal). Contoh paling kongkrit di Indonesia adalah berubahnya kebiasaan berbelanja dari pasar tradisional ke swalayan. Begitu juga kebiasaan makan dari makan masakan yang disediakan ibu dirumah menjadi kebiasaan makan di restaurant atau pusat-pusat jajanan yang menyediakan makanan cepat saji (*fast food*).

d. Hubungan Produksi dan Konsumsi

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.⁸⁵ Pada saat kebutuhan manusia masih sedikit dan sederhana, kegiatan produksi dan konsumsi seringkali dilakukan oleh seseorang sendiri. Seseorang memproduksi sendiri barang dan jasa yang dikonsumsinya. Seiring dengan semakin beragamnya kebutuhan konsumsi dan keterbatasan sumber daya yang ada (termasuk kemampuannya), maka seseorang tidak dapat lagi menciptakan sendiri barang dan jasa yang dibutuhkannya, tetapi memperoleh dari pihak lain yang

⁸⁴ *Ibid.*, Hlm. 268

⁸⁵ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), Hlm. 230.



mampu menghasilkannya. Karenanya, kegiatan produksi dan konsumsi kemudian dilakukan oleh pihak-pihak yang berbeda. Untuk memperoleh efisiensi dan meningkatkan produktivitas muncullah spesialisasi dalam produksi. Saat ini hampir tidak ada orang yang mampu mencukupi sendiri kebutuhan konsumsinya.

Secara teknis produksi adalah proses mentransformasi input menjadi output, tetapi definisi produksi dalam pandangan ilmu ekonomi jauh lebih luas.⁸⁶ Pendefinisian produksi mencakup tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat padanya. Beberapa ahli memberikan definisi mengenai pengertian produksi, diantaranya menurut Kahf, mendefinisikan kegiatan produksi dalam perspektif islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama Islam yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.⁸⁷

Menurut Siddiqi mendefinisikan kegiatan produksi sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kebijakan/kemanfaatan (masalah) bagi masyarakat. Dalam pandangannya,

⁸⁶*Ibid.*, Hlm. 230

⁸⁷*Ibid.*, Hlm. 230



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

sepanjang produsen telah bertindak adil dan membawa kebajikan bagi masyarakat maka ia telah bertindak Islami.⁸⁸

Sebagaimana telah dikemukakan, kegiatan produksi merupakan respon terhadap kegiatan konsumsi, atau sebaliknya. Produksi adalah kegiatan menciptakan suatu barang atau jasa, sementara konsumsi adalah pemakaian atau pemanfaatan hasil produksi tersebut. Kegiatan produksi dan konsumsi merupakan sebuah mata rantai yang saling berkaitan satu sama lain.

Oleh karena itu, kegiatan produksi harus sepenuhnya jalan dengan kegiatan konsumsi. Apabila keduanya tidak jalan, maka tentu saja kegiatan ekonomi tidak akan berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Misalnya dalam konsumsi kita dilarang untuk memakan atau meminum yang haram seperti alkohol, babi, bangkai, binatang yang tidak disembelih atas nama Allah. Seorang konsumen yang berperilaku islam juga tidak boleh melakukan *israf* atau berlebih lebihan, tetapi hendaknya konsumsi dilakukan dalam takaran moderat.

Prilaku konsumen yang seperti ini tentu akan sulit terwujud apabila kegiatan produksinya tidak sejalan. Misalnya produksi (dan mata rantainya, seperti pemasaran) alkohol yang marak, kemudian produsen memasarkan alkohol tersebut sedemikian rupa (dengan cara menarik) sehingga kemungkinan prilaku konsumen akan terpengaruh. Dalam situasi seperti ini

⁸⁸*Ibid.*, Hlm. 231



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu materi

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

implementasi perilaku konsumsi yang Islami sulit direalisasikan. Jadi perilaku produsen harus sepenuhnya sejalan dengan perilaku konsumen.

Tujuan seorang konsumen dalam mengonsumsi barang dan jasa dalam perspektif ekonomi Islam adalah mencari masalah maksimum dan produsen pun juga harus demikian. Dengan kata lain, tujuan kegiatan produksi adalah menyediakan barang dan jasa yang memberikan masalah maksimum bagi konsumen.⁸⁹

e. Pengertian Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah “proses yang dilalui oleh seseorang dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan bertindak pasca konsumsi produk, jasa maupun ide yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya”.⁹⁰ Jadi dapat dikatakan bahwa perilaku konsumen merupakan studi tentang bagaimana membuat keputusan baik individu, kelompok atau organisasi, membuat keputusan-keputusan beli atau melakukan transaksi pembelian suatu produk dan mengkonsumsinya.

Ada beberapa hal penting yang dapat diungkapkan dari definisi di atas perilaku konsumen adalah suatu proses yang terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Tahap perolehan (*acquisition*): mencari (*searching*) dan membeli (*purchasing*)

⁸⁹*Ibid.*, Hlm. 233

⁹⁰Restiyanti & John, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 10.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



2. Tahap konsumsi (*consumption*): menggunakan (*using*) dan mengevaluasi (*evaluating*)
3. Tahap tindakan pasca beli (*disposition*): apa yang dilakukan oleh konsumen setelah menggunakan produk itu.

f. Perilaku Konsumen non Muslim dan Muslim

1. Perilaku konsumen non muslim

Penjelasan mengenai perilaku konsumen yang paling sederhana dapat kita dapati dalam hukum permintaan. Yang menyatakan bahwa “bila harga suatu barang naik maka jumlah yang diminta oleh konsumen akan barang tersebut akan turun, begitu pula sebaliknya. Dengan asumsi *ceteris paribus* (faktor-faktor lain dianggap konstan)”.

Ada dua pendekatan (*approach*) untuk menerangkan mengapa konsumen berperilaku:

- a) Pendekatan *marginal utility*, yang bertitik tolak pada anggapan bahwa kepuasan (*utility*) setiap konsumen bisa diukur dengan uang atau satuan lain.
- b) Pendekatan *indifference curve*, yang tidak memerlukan anggapan bahwa kepuasan konsumen bisa diukur, anggapan yang diperlukan ialah bahwa tingkat kepuasan bisa dikatakan lebih tinggi atau lebih rendah tanpa mengatakan berapa lebih tinggi atau lebih rendah.

Perilaku seorang individu non muslim dalam memaksimalkan kepuasannya atas suatu barang,⁹¹ hal tersebut dapat dilihat bahwa kepuasan konsumen dalam mengonsumsi suatu *output* dan memiliki persediaan modal barang-barang konsumsi tahan lama merupakan fungsi dari jumlah yang dikonsumsi pada suatu titik periode dan jumlah persediaan barang modal fisik yang dimiliki oleh konsumen. Konsumen akan memaksimalkan kepuasannya berdasarkan atas keterbatasan anggaran.

g. Perilaku Konsumen Muslim

Analisis konvensional terhadap perilaku konsumen harus dimodifikasi dalam kaitannya sebagai seorang konsumen muslim. Ada tiga alasan atas modifikasi ini:

1. Fungsi objektif konsumen muslim berbeda dari konsumen yang lain.

Konsumen muslim tidak mencapai kepuasan hanya dari mengonsumsi *output* dan memegang barang modal. Perilakunya berputar pada pencapaian atas ridha Allah. Untuk seorang muslim sejati harus percaya kepada Al-Qur'an, sehingga kepuasan konsumen muslim tidak hanya fungsi satu-satunya atas barang konsumsi dan komoditas, tetapi juga fungsi dari ridha Allah.

⁹¹Nur Rianto & Euis Amalia, *Tori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Prenmedia, 2014), hlm. 93.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Vektor komoditas dari konsumen muslim adalah berbeda dari pada konsumen non muslim, meskipun semua elemen dari barang dan jasa tersedia. Karena Islam melarang seorang muslim mengonsumsi beberapa komoditas. Seorang muslim dilarang mengonsumsi alkohol, daging babi, dan lain-lain.
3. Karena seorang muslim dilarang untuk membayar atau menerima bunga dari pinjaman dalam bentuk apapun. Premi rutin yang dibayar oleh konsumen muslim atas memegang barang tahan lama tidak mencakup elemen suku bunga. Suku bunga dalam ekonomi Islam digantikan oleh biaya. Bagaimanapun tidak seperti bunga, biaya ini tidak ditentukan sebelumnya pada tingkat yang tetap atas sebuah resiko.
4. Bagi seorang konsumen muslim. anggaran yang dapat digunakan untuk optimasi konsumsi adalah pedapatan bersih setelah pembayaran zakat
5. Konsumen muslim harus menahan diri dari konsumsi yang berlebihan, yang berarti konsumen muslim tidak harus menghabiskan seluruh pendapatan bersihnya untuk konsumsi barang dan jasa.⁹²

⁹²*Ibid.*, Hlm. 95

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



E. Kajian Penelitian Yang Relevan

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil
1	Tengku Putri Lindung Bulan (2013) Universitas Samudra	Analisis Pengaruh Label Halal dan Aman Produk terhadap keputusan Pembelian konsumen di Malang	Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Analisis regresi berganda untuk menganalisis pengaruh label halal dan aman pangan terhadap keputusan pembelian konsumen.	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebanyak 22% responden membaca 12 informasi yang terdapat pada kemasan produk pangan dan 80% responden menjawab tidak akan membeli produk tersebut ketika informasi mengenai produk pangan yang dibutuhkan tidak terdapat pada kemasan. Selain itu, hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan bahwa sebesar 43% keputusan pembelian oleh responden dipengaruhi oleh label halal dan label aman produk pangan.
2	Tri Widodo (2015) Universitas	Pengaruh Labelisasi Halal dan Harga	Variabel independen dalam penelitian ini adalah Labelisasi Halal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa labelisasi halal dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	Surakarta	Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Indomie	(X1) dan Harga (X2). Variabel dependen adalah keputusan konsumen dalam membeli produk indomie. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden Muhammadiyah Surakarta. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah secara primer atau secara langsung dari kuisioner. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji t, uji f, dan uji (R^2).	harga adalah faktor yang paling penting mempengaruhi keputusan pembelian konsumen.
3	Wahyu Budi Utami (2013) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pengaruh Label Halal terhadap Keputusan Membeli Pada outlet Wardah Griya Muslim An-Nisa Yogyakarta	Dalam penelitian ini menggunakan desain eksplanatif, data yang digunakan berupa data primer dan sekunder, sampel terdiri dari 90 orang, penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana, uji validitas, uji reliabilitas dan uji korelasi product moment	Label halal mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keputusan membeli, ditunjukkan dengan nilai sebesar $0,666 > r$ tabel (0,027). Hal tersebut membuktikan bahwa keberadaan label halal pada produk kosmetik memberikan nilai positif yang memiliki peluang besar dalam mempengaruhi



				keputusan membeli konsumen.
4	Ian Alfiani (2017) Universitas Potensi Ulama- Medan	Analisis Pengaruh Label Halal, Brand dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian di Kota Medan	Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekitar 65,1% variabel label halal, brand/citra merek mempengaruhi keputusan pembelian konsumen muslim di kota medan.
5	Muhammad Rhendria dinawan, SE	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian	Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel kulaitas produk ,harga kompetitif,citra merek terhadap keputusan pembelian adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program statistic SPSS vesi 14 dan uji Hipotesis yang berpedoman pada apabila $P\ value < 0,05$ maka kesimpulannya H_a diterima dan apabila $P\ valu > 0,05$ maka H_a ditolak	Hasil penelitian mendapatkan bahwa persamaan regeresi yang terbentuk adalah $Y: 0,303 X1 + 0,255 X2 + 0,334 X3$.

Berdasarkan rujukan dari penelitian terdahulu yang digunakan terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara label halal terhadap keputusan pembelian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar dan merupakan suatu penyebab yang tidak diragukan lagi kebenarannya sebagai titik tolak dalam suatu penelitian.⁹³

Asumsi dalam penelitian ini adalah jika semakin kuat pengaruh label halal maka semakin meningkatnya keputusan pembelian produk kosmetik.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.⁹⁴

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 69 Tahun 1999 mengenai label dan iklan pangan bahwa label merupakan setiap keterangan mengenai suatu produk yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pada produk, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada kemasan, atau merupakan bagian kemasan produk. Sedangkan Keputusan Pembelian yang dikemukakan oleh Kotler terdiri dari 5 tahap yaitu: pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.

⁹³ Zainal Arifin, *Penelitian Metode Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 195.

⁹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Kotler menyatakan bahwa keputusan pembelian bisa dipengaruhi oleh keyakinan dan sikap. Keyakinan akan produk halal dan sikap konsumen setelah adanya keyakinan tersebut dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Dalam penelitian ini dapat digunakan untuk melihat adanya pengaruh atau tidak antara label halal dan keputusan pembelian.

Penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

H_0 = Label Halal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian produk kosmetik pada Mahasiswi STAI Auliaurasyidin Tembilahan.

H_a = Label Halal berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian produk kosmetik pada Mahasiswi STAI Auliaurasyidin Tembilahan.

H. Konsep Operasional Variabel

Konsep operasional adalah konsep yang dibangun dari teori yang digunakan untuk menjelaskan variable-variabel yang akan diteliti.⁹⁵

Untuk mengetahui indikator-indikator variabel X dan Y diambil dari teori tentang Variabel label halal (X) dan variabel keputusan pembelian produk kosmetik (Y).

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

⁹⁵ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta :Prenanda Media Group, 2010), hlm. 57.



peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁹⁶ Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah *Label Halal*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹⁷ Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah *Keputusan Pembelian*.

Operasional variabel merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasikan) *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju, sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba untuk mengembangkan cara pengukuran *Construct* yang lebih baik.

Untuk mengetahui indikator-indikator yang mengidentifikasi variabel X (variabel bebas) dan variabel Y (variabel tak bebas) di ambil dari teori-

⁹⁶Sugiyono, *Metode penelitian bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm.59

⁹⁷*Ibid.*, Hlm. 97



teori tentang label halal dan teori keputusan pembelian, sehingga diperoleh indikator sebagai berikut:

Tabel 11.2
Konsep Operasional Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
1	Variabel (X)	Label halal adalah label yang memuat keterangan halal dengan standar halal menurut agama Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar 2. Tulisan 3. Kombinasi 4. Menempel pada kemasan
2	Variabel (Y)	Suatu tindakan konsumen untuk membentuk referensi diantara merek-merek dalam kelompok pilihan dan membeli produk yang paling disukai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Kebutuhan 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan Pembelian Perilaku Pasca Pembelian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif survey. Metode kuantitatif survey merupakan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).⁹⁸

Penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu untuk mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Asosiatif yang penulis maksud yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Jalan Grijiya Parit 6 No. 12 Tembilahan Barat.

Alasan dilakukannya penelitian ini di kampus STAI AuliaUrrasyidin karena Mahasiswi STAI adalah komunitas kritis yang bila ditinjau dari sisi

⁹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 6.

informasi yang mereka peroleh dan kemampuan mereka untuk mencerna informasi adalah komunitas yang bisa memilah-milah produk-produk yang mereka konsumsi berdasarkan informasi yang mereka peroleh.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 3 bulan sesudah dilakukannya seminar proposal. Terhitung mulai dari bulan Juli sampai bulan oktober 2020.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian diartikan juga apa atau siapa yang diteliti.⁹⁹ Adapun Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswi STAI Auliaurasyidin Tembilahan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok soal yang ingin diteliti. Adapun objek penelitian ini adalah Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Pada Seluruh Mahasiswi STAI Auliaurasyidin Tembilahan.

⁹⁹ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Badung: Alfabeta, 2014), hlm. 45.





D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.¹⁰⁰

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek / obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah 3.341 yang merupakan Seluruh Mahasiswi Stai Auliaurasyidin Tembilahan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁰¹ Sampel juga merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap serta dapat dianggap mewakili populasi. Sampel ini diambil karena banyak kasus tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi.

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹⁰²

¹⁰⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 80.

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 90

¹⁰² *Ibid.*, hlm. 81.

Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik sampling *Probability* yaitu dengan *simple random sampling*.

Dalam penelitian ini untuk menetapkan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin dan Husein Umar. Jumlah elemen atau anggota sampel yang dibutuhkan dapat digunakan dengan rumus Slovin¹⁰³ yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel (jumlah elemen atau anggota sampel)

N = ukuran populasi (jumlah elemen atau anggota populasi)

e = error level (tingkat kesalahan) catatan umumnya digunakan 1 % atau 0,01,

5 % atau 0,05, 10 % atau 0,1, 20 % atau 0,2. Catatan dapat dipilih oleh peneliti.

Berdasarkan Rumus Slovin Husein Umar di atas, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian dengan presisi 10% adalah :

¹⁰³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 158.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

$$n = \frac{3.341}{1 + 3.341 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{3.341}{1 + 3.341 \times 0,01^2}$$

$$n = \frac{3.341}{34,41} = 97,09 = \underline{\underline{97 \text{ Responden}}}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah **97** orang responden Mahasiswi STAI Auliaurasyidin Tembilahan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* merupakan *simple* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen.¹⁰⁴

E. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, Penulis menggunakan data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber asli.¹⁰⁵

Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran pertanyaan pada Mahasiswi STAI Auliaurasyidin Tembilahan.

¹⁰⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 82.

¹⁰⁵ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2004) hlm.102

2. Data Skunder

Data skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain.¹⁰⁶ Data skunder dari penelitian ini diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu, buku, majalah, jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Interview (Wawancara)

Adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰⁷

Peneliti akan mewawancarai informan untuk mendapat informasi atau keterangan yang menyangkut masalah-masalah yang akan diteliti, dalam hal ini wawancara dilakukan pada Mahasiswi STAI Auliaurasyidin Tembilaan.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

¹⁰⁶*Ibid*, hlm.130

¹⁰⁷Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 186.



responden untuk dijawabnya.¹⁰⁸ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat dibedakan atas tiga golongan, yaitu angket terbuka, angket tertutup, dan angket semi terbuka.

Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹⁰⁹ Pada penelitian ini peneliti memberikan kuesioner (Angket) kepada 97 orang responden yang merupakan Mahasiswa STAI Auliaurasyidin Tembilahan.

Dari keterangan diatas peneliti akan menggunakan teknik angket tertutup untuk mengetahui data tentang keputusan pembelian Mahasiswa STAI Auliaurasyidin Tembilahan. Karena menurut peneliti metode angket tertutup ini yang paling tepat untuk memperoleh pernyataan atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Angket tertutup (*Closed questionnaire*) merupakan angket yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sesuai dengan keinginan mereka.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 142

¹⁰⁹ *Ibid.*, hlm. 230.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa, dan film dokumenter.¹¹⁰ Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis meneliti dokumen, data-data, dan buku.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.¹¹¹

1. Jenis instrumen

Instrumen pada penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, pada penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.¹¹²

Menggunakan skalal~~ikert~~ maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik

¹¹⁰ *Ibid*, hlm. 90.

¹¹¹ Syofian Siregar, *metode penelitian kuantitatif: Dilenkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 46.

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Alfabeta, 2016). hlm. 168

tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹¹³

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:¹¹⁴

Tabel III. 1
Tabel Pemberian Skor Atas Pernyataan

No.	Item	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

SumberBuku : Prof.DR Sugiyono

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, Peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisibertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil.

Dalam penelitian ini ada 2 Instrumen yang peneliti buat, yaitu:

- Instrumen untuk mengukur Pengaruh label halal.
- Instrumen untuk mengukur Keputusan Pembelian Produk Kosmetik.

¹¹³ Sugiyono, *Meode Penelitian Manajemen*, (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm. 168.

¹¹⁴ *Ibid*, hlm.133





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Label Halal

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban
Gambar		
1	Saya mengetahui maksud dari gambar yang tertera disamping.	A. Sangat Setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
2	Saya selalu memperhatikan ada tidaknya gambar tersebut pada kemasan sebelum saya melakukan pembelian produk kosmetik	
Tulisan		
3	Tulisan "Halal" pada gambar diatas pada tabel 1 terbaca dengan jelas.	A. Sangat Setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
4	Adanya tulisan "Halal" yang terdapat pada gambar tersebut membantu saya mengidentifikasi produk sebelum saya melakukan pembelian kosmetik.	
Kombinasi Gambar dan Tulisan		
5	Saya mengetahui gabungan gambar dan tulisan logo di atas pada tabel 1 adalah "Label Halal" resmi dari MUI.	A. Sangat Setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
6	Adanya "Label Halal" menjadi pertimbangan saya memilih produk kosmetik sebelum saya melakukan pembelian.	
Menempel Pada Kemasan		
7	Saya selalu memperhatikan label halal dan mengetahui dengan jelas letak "Label Halal" di setiap kemasan produk kosmetik.	A. Sangat Setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
8	Karena terdapat pada kemasan, "Label Halal" mempermudah saya dalam memberi informasi dan keyakinan akan mutu suatu produk kosmetik.	

Pengaruh label halal (variabel independen). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan label halal adalah label yang memuat keterangan halal dengan standar halal menurut Agama Islam.

Tabel VIII.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Keputusan Pembelian
Produk Kosmetik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban
Pengenalan Kebutuhan		
1	Kualitas, mutu dan jaminan halal adalah standar yang selalu saya terapkan dalam mempertimbangkan pemilihan produk kosmetik.	A. Sangat Setuju B. Setuju
2	Pengalaman pribadi adalah informasi yang paling akurat yang saya jadikan pedoman sebelum memilih produk kosmetik.	C. Ragu-ragu D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
Pencarian Informasi		
3	Sarana promosi (iklan) merupakan informasi yang saya jadikan acuan sebelum memilih produk kosmetik.	A. Sangat Setuju B. Setuju
4	Harga berpengaruh besar terhadap keputusan memilih produk.	C. Ragu-ragu D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
Evaluasi Alternatif		
5	Saya selalu mempertimbangkan merek produk kosmetik sebelum saya membelinya.	A. Sangat Setuju B. Setuju
6	Kelengkapan atribut pada kemasan produk kosmetik seperti "Label Halal" berpengaruh pada pengambilan keputusan pembelian produk.	C. Ragu-ragu D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
Perilaku Pasca Pembelian		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



7	Dari semua jenis produk kosmetik, saya akan tetap memilih produk kosmetik yang berlabel halal	A. Sangat Setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
8	Saya merasa aman dan puas setelah membeli produk kosmetik yang berlabelkan halal.	

Variabel Keputusan Pembelian Produk Kosmetik (variabel dependen).

Dalam penelitian ini Keputusan Pembelian dapat diartikan sebagai kecenderungan atau ketertarikan seseorang untuk melakukan pembelian Produk Kosmetik.

2. Validitas dan realibilitas instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.¹¹⁵ Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud, semakin tinggi tingkat validitas instrument maka makin kecil pula penyimpangannya.

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur itu dikatakan valid. Valid berarti

¹¹⁵ Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm.118



instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Hasil penelitian dikatakan valid apabila ada kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti, untuk melakukan uji validitas menggunakan program SPSS untuk mengorelasi masing-masing item dengan skor total, skor total adalah seluruh skor item, dikatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel.

b. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah instrument untuk mengukur ketepatan, keterandalan, consistenci, stability, atau dependability terhadap alat ukur yang di gunakan.¹¹⁶

Suatu alat ukur dikatakan realibilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat digunakan dalam peramalan. Artinya data yang dikatakan realibilitas adalah alat ukur yang digunakan bisa memberikan hasil yang sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti berbeda.

Pengujian realibilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Uji reabilitas digunakan untuk melihat Cronbach Alpha dengan criteria sebagai berikut :

¹¹⁶ Husaini Usman dan R.Purnomo setiady Akbar. *Pengantar Statistika* (Jakarta:Bumi Aksara,2000).hlm.287



- 1) Jika nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka suatu instrumen dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach Alpha < 0,60 maka suatu instrumen dikatakan tidak reliabel.¹¹⁷

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar yang membedakan dengan penafsiran, yaitu memberi arti signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian dan dimensi-dimensi uraian untuk menguji kebenaran atau ketidakbenaran suatu hipotesis dan menjawab rumusan masalah.

Maka dilakukan analisis data dalam penelitian ini dilanjutkan dengan langkah sebagai berikut :

1. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), yang bertujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen didasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Analisis regresi linier sederhana pada umumnya terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat atau tergantung diberi

¹¹⁷ Sunjoyo, dkk., *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm. 38.



simbol (Y) dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol (X). regresi linier sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas.¹¹⁸

Selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, analisis regresi linier sederhana juga menunjukkan arah antara variabel terikat dengan variabel interikat.

Persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut¹¹⁹ :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Keputusan Pembelian

X : Label Halal

a : Nilai konstanta

b : Koefisien regresi

STAI AULIAURASYIDIN TEMBILAHAN

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t atau parsial adalah yang masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen guna mengetahui seberapa besar pengaruh masing-

¹¹⁸Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hm.

132.

¹¹⁹Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi*



masing variabel independen terhadap variabel dependen sesuai dengan ketentuan.¹²⁰

3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Hasil pengujian determinasi dapat dilihat dari nilai r Squar koefisien determnasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) maka nilai determinasi dietentukan oleh r Square.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

¹²⁰*Ibid.*, hlm. 54.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat STAI Auliaurasyidin

STAI Auliaurasyidin Tembilahan didirikan, terlebih dahulu telah didirikan Yayasan Pendidikan Auliaurasyidin 24 November 1999 dengan Akta Notaris Isra Samianti,SH. Nomor 11 tanggal 6 Desember 1999. Yayasan didirikan oleh Dewan Pendiri yang terdiri dari lima orang: Drs. H. Mukhtar Awang, Drs. H. M. Aziz, H. Abdul Latief, H. Arsyad Hamid, dan H. Abu Samah. Sampai saat ini Yayasan pendidikan Auliaurasyidin diketuai oleh H. Kursani, S.Pd.I.¹³³

STAI Auliaurasyidin Tembilahan didirikan oleh Yayasan Pendidikan Auliaurasyidin dengan Surat Keputusan Nomor 04/KPTS/YAYASAN-URD/2000 dengan mendapatkan rekomendasi dari berbagai pihak, antara lain dari Majelis Ulama Indonesia Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor A.006/MUI-IH/IV/2000, dari Departemen Agama Kantor Kabupaten Indragiri Hilir Nomor MD.4/A.3/PP.005/124/2000, dan Bdari Bupati Indragiri Hilir Nomor 479/SOS-2000/400 tanggal 23 Maret 2000, dan tanggal 16 September 2000 STAI Auliaurasyidin Tembilahan

¹³³STAI Auliaurasyidin Tembilahan, *Sejarah STAI Auliaurasyidin Tembilahan* (Tembilahan: STAI Auliaurasyidin)

diresmikan oleh Bupati Indragiri Hilir sekaligus dimulainya masa perkuliahan. Sehingga tanggal 16 September 2000 ini dijadikan sebagai hari berdirinya STAI Auliaurasyidin Tembilahan dan setiap tanggal 16 September ditetapkan sebagai hari **Dies Natalis STAI Auliaurasyidin Tembilahan**.

Selanjutnya STAI Auliaurasyidin Tembilahan memperoleh Izin Operasional dari Kopertais Wilayah XII Provinsi Riau Nomor 07/XII/K/2001 tanggal 19 Januari 2001, dan Alhamdulillah dengan kemauan dan tekad serta kerjasama semua pihak STAI Auliaurasyidin Tembilahan memperoleh Status Terdaftar dari Koordinator Kopertais Wilayah XII Riau atas nama Menteri Agama RI Nomor 02/XII/K/2002 tanggal 15 Januari 2002. Dipenghujung tahun 2006 STAI Auliaurasyidin Tembilahan khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah terakreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi melalui Surat Keputusan No. 019/BAN-PT/AK-X/S1/XII/2006 tanggal 8 Desember 2006. Dan tanggal 20 Maret 2007, Program Studi PAI telah memperoleh Perpanjangan Izin Penyelenggaraan dari Direktur Pendidikan Islam melalui Surat Keputusan Nomor DJ.I/103/2007. Pada tanggal 10 Juli 2007 mendapat Izin Penyelenggaraan Program Studi PGMI jenjang Strata Satu (S1). Dan tanggal 9 April 2010 mendapat Perpanjangan izin Penyelenggaraan Program Studi PGMI jenjang Strata Satu (S1) dari Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Nomor Dj.I/177/2010. Pada tanggal 15 Agustus



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2012, Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah kembali mendapatkan Perpanjangan Izin dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI melalui Surat Keputusan BAN-PT Nomor 860/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018 dan Program Studi Pendidikan Agama Islam telah terakreditasi B melalui Surat Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018.

Tahun 2015, STAI Auliaurasyidin Tembilahan memperoleh izin penyelenggaraan dua program studi baru, yaitu Program Studi Ekonomi Syariah dan Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (saat ini berubah menjadi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) melalui Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 5254 Tahun 2015. Kedua Program Studi sudah terakreditasi C. PIAUD SK BAN-PT Nomor 889/SK/BAN-PT/Akres/S/IV/2019 tanggal 9 April 2019 dan Ekonomi Syariah SK BAN-PT Nomor 1157/SK/BAN-PT/Akres/S/IV/2019 tanggal 23 April 2019.

2. Profil Yayasan Penyelenggara

Nama Yayasan : YAYASAN PENDIDIKAN
AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN

Badan Hukum Yayasan : KEPUTUSAN MENKUMHAM RI, NOMOR:
AHU-1175.AH.01.04. TAHUN 2014





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Alamat Lengkap : JALAN GERILYA NO. 12 PARIT 6
TEMBILAHAN BARAT 29213

Pengurus Yayasan

- Ketua Umum : H. KURSANI, S.Pd.I.
- Sekretaris Umum : H. S. ISMAIL, S.Ag.
- Bendahara Umum : H. ARSYAD HAMID

3. Profil STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tanggal Berdiri : 16 SEPTEMBER 2000

Izin Pendirian : 1) Surat Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan
Auliaurasyidin Nomor
04/KPTS/YAYASAN-URD/2000 tentang
Pendirian STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2) Surat Keputusan Koordinator Perguruan
Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais)
Wilayah XII Nomor 07/XII/K/2001

3) Surat Keputusan Koordinator Perguruan
Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais)
Wilayah XII Riau atas nama Menteri Agama
RI Nomor 02/XII/K/2002 tentang Pemberian
Status Terdaftar kepada STAI Auliaurasyidin
Tembilahan

Akreditasi Institusi : Terakreditasi C, Keputusan BAN-PT Nomor
1786/SK/BAN-PT/Akred/PT/IX/2016

Alamat Lengkap : JL. Gerilya No. 12 Parit 6 Tembilaan Barat
29213

4. Visi dan Misi STAI Auliaurrasyidin

b. Visi

Terwujudnya Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilaan yang unggul dan mencerahkan serta selalu merespon segala perubahan dengan pendekatan iman dan taqwa di era global yang kompetitif 2025

b. Misi

- 1) membina dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran dengan paradigm ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta ajaran agama Islam sesuai dengan standar kompetensi keilmuan di lingkungan kampus dan masyarakat madani;
- 2) menyelenggarakan penelitian dan pengkajian untuk memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dengan prespektif agama Islam untuk kemashlahatan akademik, masyarakat, dan lingkungan;
- 3) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta kerjasama dengan berbagai pihak untuk pembangunan agama, bangsa, dan Negara; dan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- 4) menyelenggarakan tatapamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan untuk peningkatan kualitas yang berkelanjutan.

5. Tujuan STAI Auliaurasyidin

- 1) menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlak mulia, berjiwa kewirausahaan, memiliki kemampuan akademik dan professional integrative-interkoneksi beraskan Islam serta memiliki keunggulan kompetitif dalam persaingan global;
- 2) menghasilkan lulusan yang mandiri, menghargai, dan berjiwa nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan serta nilai-nilai budaya; dan
- 3) menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien untuk pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

6. Pimpinan PTKIS

Ketua	: SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
Wakil Ketua I	: M. RIDHWAN, S.Pd., M.Ed.
Wakil Ketua II	: H.DEDDY YUSUF YUDHYARTA, M.Pd.I
Wakil Ketua III	: Dr. Ir. H. SAHRUDDIN, M.M.
Ketua Prodi PAI	: SYAMSIAH NUR, S.Ag., M.H.I
Sekretaris Prodi PGMI	: ABD. SYAHID, S.Pd.I., M.A.
Ketua Prodi PGMI	: MASRIANI, S.Ag., M.Pd.I
Sekretaris Prodi PGMI	: DINA LIANA, M.Pd.
Ketua Prodi PIAUD	: FARIDHATULMUNAWAROH, S.Pd.I.M.Pd.I.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Sekretaris Prodi PIAUD	: RIKA DEVIANTI, M.Pd.
Ketua Prodi ESy	: SAI'IN, S.E.I., M.E.Sy.
Sekretaris Prodi ESy	: SERI YANTI SIAGIAN, S.Pd.I., M.Pd.I.
Kepala Pusat Pinjaman Mutu	: ERPENDI, S.Th.I., M.A.
Kepala Perpustakaan	: ABDUL HAMID, S.Si.
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	: ARMIZI, S.Pd.I., M.A.
Kepala Laboratorium Komputer	: Ir. EKO PATRIA
Kepala Laboratorium Micro Teaching	: Drs. ERDI INDRA, M.Pd.I.
Kabag. Tata Usaha	: AHMAD HIJAZI, S.Ag
Ka. BAUK	: M. YUSMAR INDRA PUTRA
Kasubag.Umum	: JAFRI, Amd
Kasubag.Keuangan	: ERINA MAHNIZA, S.E.
Ka. BAAK	: RAZALI, S.Pd.I

7. Profil prodi STAI Auliaurasyidin

Tabel IV.1
Profil Prodi
STAI Auliaurasyidin Tembilahan

No	Prodi	Program	SK Izin Penyelenggaraan	Status Akreditasi	Jumlah Dosen Tetap			Jumlah Dosen Tidak Tetap		
					S3	S2	S1	S3	S2	S1
1	PAI	S.1	KPTS DIRJEN PENDIS NOMOR 1222 TAHUN 2012	B	-	13	-			
2	PGMI	S.1	KPTS DIRJEN PENDIS NOMOR 1222 TAHUN 2012	B	-	10	-	4	30	-
3	ESy	S.1	KPTS DIRJEN PENDIS NOMOR 5254 TAHUN 2015	C	-	6	-			
4	PIAUD	S.1	KPTS DIRJEN PENDIS NOMOR 5254 TAHUN 2015	C	-	6	-			

Sumber Data: Dokumentasi Data Profil Prodi di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan Tahun Akademik 2018/2019





Tabel IV.2
Profil Dosen Tetap
STAI Auliaurasyidin Tembilahan

No	Nama Dosen/NIDN	Jabatan Fungsional	Pendidikan Akhir	Mata Kuliah Keahlian yang Diasuh
1	Drs, H.M.Ilyas.M.A (2121126302)	Lektor	S2, UIN Suska Riau, 2009	Metodologi Pembelajaran Agama
2	Drs.H.Kamaruddin,M.A	Lektor	S2, UIN Suska Riau, 2009	Ulumul Qur'an
3	H. Mulyadi, S.Ag., M.S.I (2102087401)	Lektor	S2, UII Yogyakarta, 2005	Metodologi Studi Islam
4	Erpendi,S.Th.I.,M.A. (2103037903)	Lektor	S2, UIN Suska Riau, 2007	Studi Islam Asia Tenggara
5	H.Kafrawi,S.Pd.I.,M.A. (2107107401)	Lektor	S2, UIN Suska Riau, 2009	Fiqh
6	Syamsiah Nur,S.Ag.,M.H.I. (2124087501)	Lektor	S2,IAIN STS Jambi 2004	Fiqh
7	Hasnawati, S.Pd.I., M.M (2105058401))	Lektor	S2, IMMI Jakarta, 2009	Psikologi Perkembangan
8	Armizi, S.Pd.,I., M.A. (2115078301)	Lektor	S2, UIN Suska Riau, 2009	Pembelajaran Fiqh
9	Abd. Syahid, S.Pd.I., M.A. (2117057901)	Lektor	S2, UIN Suska Riau, 2009	Tarikh Tasyrik
10	Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn.,M.Pd.I. (2119027602)	Asisten Ahli	S2, UIN Suska Riau, 2013	Pendidikan Pancasila

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

11	Fahrina Yustiasari Liri Wati, S.H.I.,M.Pd.I (2102018302)	Asisten Ahli	S2, IAIN STS Jambi, 2011	Pendidikan Budi Pekerti
12	M. Yusuf, S.Pd.I., M.PdI (2120128303)	Asisten Ahli	S2, UIN Suska Yogyakarta, 2011	Pengembangan Kurk. SD/MI
13	Syarifudin, S.Pd.I, M.PdI (2105068302)	Lektor	S2, UIN Suska Riau, 2011	Dasar-dasar Pendidikan
14	Masriani, S.Ag., M.Pd.I (2124127401)	Asisten Ahli	S2, UIN Suska Riau, 2010	Strategi Pembelajaran
15	Mardiah, S.Pd., M.Pd (2103028501)	Lektor	S2, UNP Padang, 2012	Bahasa Indonesia
16	Nasrullah, S.H.I, M.Pd.I (2112098001)	Asisten Ahli	S2, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011	Pembelajaran Fiqh
17	Dina Liana, S.Pd., M.Pd (2122119001)	Asisten Ahli	S2, UNP Padang, 2015	Sains
18	Nova Kurniawan, S.Pd, M.Pd (2126118905)	Asisten Ahli	S2 Univ. Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2015	Bahasa Inggris
19	Wita Antasari, S.Pd., M.Pd (2111068902)	Asisten Ahli	S2, UNP Padang, 2016	Pembelajaran Sains
20	Erma Yulita, S.Pd.I, M.Pd.I (2125098905)	Asisten Ahli	S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016	Pengemb. Kurikulum SD/MI
21	Rika Devianti, S.Pd.I, M.Pd (2122038801)	Asisten Ahli	S2, UNP Padang, 2015	Bimbingan dan Konseling
22	Susi Lia Sari, S.Pd.I, M.Pd	Asisten Ahli	S2, UNP Padang, 2015	Psikologi Anak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

23	Abdul Rasyid, S.Pd.I, M.Pd.I (2113038503)	Asisten Ahli	S2, UIN Suska Riau Pekanbaru, 2014	Pengantar Studi Islam dan Anti Radikalisme
24	Faridatul Munawaroh, S.Pd.I, M.Pd.I (2123068802)	Asisten Ahli	S2, UIN Suska Riau Pekanbaru, 2013	Filsafat Pendidikan Islam
25	Sai'in, S.E.I., M.E.Sy (2127028503)	Asisten Ahli	S2, UIN Suska Riau Pekanbaru, 2015	Ekonomi Mikro
26	Iwan Siswanto, S.Pd.I, M.Pd.I (2110109103)	Asisten Ahli	S2 STAIN Ponorogo, 2015	Bahasa Arab
27	Ferdinan, S.Pd., M.Pd (2122076601)	Asisten Ahli	S2, UNP Padang, 2015	Bahasa Indonesia
28	Seri Yanti Siagian, S.S.Pd.I, M.Pd.I (2119109102)	Asisten Ahli	S2, UIN Suska Riau Pekanbaru, 2016	Hadis Tarbawi
29	Boharudin, S.Pd.I, M.Pd. (2105048903)	Asisten Ahli	S2, UNP Padang, 2016	Psikologi Pendidikan
30	M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed. (2125058702)	Asisten Ahli	S2, Univ. Of Malaya, 2015	Bahasa Inggris
31	Weni Ratnasari, S.Pd., M.Pd.	Asisten Ahli	S2, UNS Semarang, 2016	Bahasa Inggris
32	Hendro Lisa, S.E., M.M (2120018701)	Tenaga Pengajar	S2, STIE Perbanas Surabaya, 2017	Perbankan Syariah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

33	Moh. Sain, S.Pd.I., M.Pd.I. (1019037101)	Asisten Ahli	S2, UNISBA Bandung, 2007	Administrasi dan Supervisi Pendidikan
34	Martina Napratilora, S.Pd., M.Pd. (2109079103)	Tenaga Pengajar	S2, UIN Suska Riau Pekanbaru, 2017	Bahasa Inggris
35	Sri Erdawati, S.Pd.i., M.Pd. (2103089201)	Tenaga Pengajar	S2, UIN Suska Yogyakarta, 2017	Telaah Materi Sains SD/MI

Sumber Data: Dokumentasi Data Profil Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan Tahun Akademik 2018/2019



STAI AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Tabel IV.3
Profil Dosen Tidak Tetap
STAI Auliaurasyidin Tembilahan

No	Nama Dosen/Nupn	Jabatan Fungsional	Pendidikan Akhir	Mata Kuliah Keahlian yang Diasuh
1	Drs. Helmi D., M.Pd	Tenaga Pengajar	S2, UPI Bandung, 2004	Strategi Pembelajaran
2	Drs. Hasan, M.Pd.I. (9921011835)	Tenaga Pengajar	S2, UIN Suska Riau, 2012	Perencanaan Pembelajaran
3	Drs. Abdullah, M.Pd.I (9921011832)	Tenaga Pengajar	S2, UIN Suska Riau, 2013	Evaluasi Pembelajaran
4	Drs. H. Azhari, M.A.	Lektor	S2, UIN Suska Riau, 2008	Ilmu Kalam dan Tasawuf
5	H. Ah. Hijazi, S.Ag., M.A. (9921011831)	Tenaga Pengajar	S2, UIN Suska Riau, 2011	Aqidah Akhlak
6	Agus Wahidin, S.Pd., M.Pd.	Tenaga Pengajar	S2, UNP Padang, 2014	Penjaskes
7	Drs. H. Erdi Indra., M.Pd.I (9921011829)	Tenaga Pengajar	S2, UIN Suska Riau, 2014	Micro Teaching
8	Bakhtiar, S.Ag., M.A.	Tenaga Pengajar	S2, UIN Suska Riau, 2010	Sejarah Peradaban Islam
9	Abdul Rumansyah, S.Pd., M.Pd.	Tenaga Pengajar	S2, UPI Bandung, 2017	Seni Budaya KTK
10	Hj. Ellina Dewi, S.Pd., M.Pd.I (9921011849)	Tenaga Pengajar	S2, UIN Suska Riau, 2015	Teknik Menulis Ilmiah
11	Drs. M. Juli, M.Pd.I (9921011834)	Tenaga Pengajar	S2, UIN Suska Riau, 2012	Statistika Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

12	Indra Sabarianto, S.Pd.I., M.A. (9921011827)	Tenaga Pengajar	S2, UIN Suska Riau, 2008	Antropologi dan Sosiologi Pendidikan
13	M. Siddik, S.Pd., M.Pd. (9921011837)	Tenaga Pengajar	S2, UPI Bandung, 2004	Administrasi dan Supervisi Pendidikan
14	H. Arifin, S.Ag., M.A. (9921011830)	Tenaga Pengajar	S2, UIN Suska Riau, 2010	Bahasa Arab
15	Sitie Chairany, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (9921011840)	Tenaga Pengajar	S3, UUM Malaysia, 2014	Matematika
16	Dr. Ir. H. Sahrudin, M.M.	Tenaga Pengajar	S3, Univ. Brawijaya Malang, 2015	Kewirausahaan
17	H. Faishal Shadik, S.H.I., M.S.I.	Asisten Ahli	S2, UIN Suka Yogya, 2007	Tafsir Tarbawi
18	Baharuddin, S.Ag., M.H	Tenaga Pengajar	S2, UIR Pekanbaru, 2009	Tarikh Tasyrik
19	Drs. Alfian, M.A. (9921011836)	Tenaga Pengajar	S2, UIN Suska Riau, 2009	Qur'an Hadits
20	Drs. Sri Mulyati, M.A. (9921011851)	Tenaga Pengajar	S2, UIN Suska Riau, 2009	Aqidah Akhlak
21	Dr. Non Syafridi, S.Pd., M.Pd.	Tenaga Pengajar	S3, UNP Padang, 2019	Teknologi Pembelajaran
22	Syaiful Anwar, S.Pd., M.Pd. (9921011839)	Tenaga Pengajar	S2, UNJ Jakarta, 2006	Pendidikan Kewarganegaraan
23	Hj. Fatmawatie, S.Ag., M.Pd.I. (9921011828)	Tenaga Pengajar	S2, UIN Suska Riau, 2013	Sejarah Peradaban Islam
24	Drs. M. Rizal Fahlawi, M.Pd. (9921011850)	Tenaga Pengajar	S2, UPI Bandung, 2005	Teknik Penulisan Ilmiah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

25	Herwati, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	Tenaga Pengajar	S3, UUM Malaysia, 2015	Metodologi Penelitian Pendidikan
26	Hj. Misfawati, S.Pd., M.Pd.	Tenaga Pengajar	S3, UNP Padang, 2009	Penelitian Tindakan Kelas
27	Desi Asmarita, S.Pd.I., M.A.	Tenaga Pengajar	S2, UIN Suska Riau, 2005	Telaah Kur. PAI SD/SMP/SMK
28	Abdul Hamid, S.H.I., M.A. (9921011833)	Tenaga Pengajar	S2, UIN SH Jakatya, 2009	Perbandingan Mazhab
29	Selviani, S.Pd., M.Pd.E.	Tenaga Pengajar	S2, UNP Padang, 2018	Manajemen Pemasaran
30	Nurkamelia Mukhtar AH, S.Pd.I., M.Pd.I	Tenaga Pengajar	S2, Suka Yogya, 2018	Sosiodrama dan Seni Tari
31	Wiwik Indra Mariana, S.E., M.Ak.	Tenaga Pengajar	S2, UR Pekanbaru, 2016	Akuntansi
32	Indra Bangsawan, S.Pd.I., M.Pd.	Tenaga Pengajar	S2, UIN STS Jambi, 2018	Seni Cipta Lagu
33	H. Mukhammad Aras, S.H., M.H., Ph.D.	Tenaga Pengajar	S3, UUM Malaysia, 2016	Manajemen SDM
34	Erdani Murdani, S.E., M.E.	Tenaga Pengajar	S2, UIN Suska Riau, 2018	Lembaga Keuangan Syariah

Sumber Data: Dokumentasi Data Profil Dosen Tidak Tetap di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan Tahun Akademik 2018/2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Tabel IV.4
Profil Tenaga Kependidikan
STAI Auliaurasyidin Tembilahan

No	Tugas Pokok Dan Fungsi	Nama	Pendidikan Terakhir
1	Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Abdul Hamid, S.Si - Syahran, S.Pd.I. - Razali, S.Pd.I. - Ma'rufin, S.Pd.I. - Salman, S.PD.I. - Siti Zariah, S.E.I. - Nurfadilah, S.Pd.I. - M. Yusmar Indra Putra, S.Pd.I. - Usman, S.Pd.I. - Zulkifli, S.Pd.I. - M. Husni Mubarak, S.E. - Erina Mahniza, S.E. - Jafri, A.Md. - Nurmalia, A.Md. - Hardianur - Rangga Ansyari 	<ul style="list-style-type: none"> S1, UR Pekanbaru S1, STAI Auliaurasyidin S1, STAI Auliaurasyidin S1, STAI Auliaurasyidin S1, STAI Auliaurasyidin S1, STAI Auliaurasyidin S1, UIN Suska S1, IAIN STS Jambi S1, STAI Auliaurasyidin S1, STAI Auliaurasyidin S1, STAI Auliaurasyidin S1, STAI Auliaurasyidin D3 AMIK Padang D3 Poltek Pertanian TBH SMA MAN
2	Pustakawan	<ul style="list-style-type: none"> - Revita Maulani, S.IP. - Paldi, S.IP. 	<ul style="list-style-type: none"> S1, UNJA Jambi, 2012 S1, UNJA Jambi, 2012
3	Laboran	<ul style="list-style-type: none"> - Eko Patria 	S1
4	Teknisi	<ul style="list-style-type: none"> - 	
5	Satpam	<ul style="list-style-type: none"> - Abdul Gani - Abdul Satar 	<ul style="list-style-type: none"> SD SD

Sumber Data: Dokumentasi Data Profil Tenaga Kependidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan Tahun Akademik 2018/2019

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

8. Sarana dan prasarana STAI Auliaurasyidin

Tabel V.I
Sarana dan Prasarana
STAI Auliaurasyidin Tembilahan

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
1	Ruang Kuliah	18	1.296
2	Ruang Dosen Bersama	2	144
3	Perpustakaan		
	a. Ruang Perpustakaan	1	432
	b. Koleksi Buku	5.069 judul, 12.606 eks.	
	c. Fasilitas ICT	6 komputer, 854 CD	
4	Laboratorium		
	a. Ruang Laboratorium	5	384
	b. Macam-macam Laboratorium		
	1. Lab. Komputer	1	80
	2. Lab. Bahasa	1	140
	3. Lab. Micro teaching	1	72
	4. Lab. Bank Mini Syariah	1	72
	5. Lab. Sanggar PIAUD	1	72
	6. Lab Lainnya	1	
5	Ruang Tata Usaha	1	104
6	Ruang Pemimpin	2	84
7	Ruang Seminar	1	72
8	Ruang Prodi	4	288
9	Ruang Rapat/Pertemuan/Senat	2	192
10	Ruang Auditorium	1	574
11	Musholla	1	100
12	Ruang Organisasi Mahasiswa (DEMA/SENI/Pramuka)	3	72
13	Ruang BK dan Poliklinik	2	72
14	Ruang Yayasan	1	72
15	Tanah	1	12.480

Sumber Data: Dokumentasi Data Sarana dan Prasarana di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan Tahun Akademik 2018/2019



9. Jumlah mahasiswa 3 tahun terakhir STAI Auliaurasyidin

Tabel V.2
Jumlah Mahasiswa 3 Tahun
Terakhir STAI Auliaurasyidin Tembilahan

No	Prodi	2016/2017		2017/2018		2018/2019	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	PAI	428	764	378	625	349	566
2	PGMI	86	303	72	286	75	311
3	PIAUD	0	50	0	85	0	111
4	Ekonomi Syariah	30	36	54	79	75	125
Jumlah		544	1.153	504	1.075	499	1.113
Jumlah Total		1.697		1.579		1.612	

Sumber Data: Dokumentasi Data Jumlah Mahasiswa 3 Tahun Terakhir di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan Tahun Akademik 2018/2019

B. Penyajian Data

- Pengelompokan responden berdasarkan Jurusan

Tabel V.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

NO	Jurusan	Jumlah	Persentase%
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	40	41,2 %
2	PIAUD	8	8,2 %
3	PGMI	15	15,4 %
4	Ekonomi Syariah (ESY)	34	35 %
Jumlah		97	100%

Sumber: Data primer yang diolah, Juli 2020

Berdasarkan data tabel 5.6, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada Mahasiswa STAI Auliaurasyidin Tembilahan sebanyak 97 orang. Adapun penelitian pada



mahasiswi STAI Auliaurasyidin Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) terdapat 41,2% atau 40 responden dari jurusan PAI, 8,2% atau 8 responden dari jurusan PIAUD, 15,4% atau 15 responden dari jurusan PGMI, dan 35% atau 34 responden dari jurusan Ekonomi Syariah (ESY).

b. Pengelompokan responden berdasarkan Usia

Tabel V.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

NO	Usia	Responden
1	18-22 Tahun	73
2	23-25 Tahun	24
	Jumlah	97

Sumber: Data primer yang diolah, Juli 2020

Berdasarkan data tabel 5.7, kuesioner yang disebarakan kepada 97 orang Mahasiswi STAI Auliaurasyidin Tembilahan dilakukan berdasarkan batasan usia, 73 orang yang berumur 18-22 tahun dan 24 orang lainnya berumur 23-25 tahun.

c. Pengelompokan responden berdasarkan tahun angkatan responden

Tabel V.5
Karakteristik Responden Berdasarkan tahun angkatan

NO	Tahun	Jumlah	Persentase%
1	2016	28	28,8%
2	2017	25	25,7%
3	2018	20	20,6%
4	2019	24	24,7%
	Jumlah	97	100%

Sumber: Data primer yang diolah, Juli 2020



Berdasarkan data tabel IV.8 , dapat diketahui bahwa penelitian pada mahasiswi STAI Auliaurasyidin Tembilaan terdapat 28,8% atau 28 responden pada tahun 2016, 25,7% atau 25 responden pada tahun 2017, 20,6% atau 20 responden pada tahun 2018, 24,7% atau 24 responden pada tahun 2019.

d. Penyajian data berdasarkan angket penelitian

Data yang disajikan dalam penelitian ini, diperoleh dari angket dan juga dokumentasi. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Pengaruh Label Halal (yang dinotasikan dengan X) dan variabel terikatnya adalah Keputusan pembelian produk kosmetik (yang dinotasikan dengan Y). Untuk mengetahui sajian data dari masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

Hasil jawaban dari 97 responden adalah sebagai berikut:

1. Variabel Lebel Halal (X)

Tabel: VI.I
(Rekapitulasi angket)

Variabel Lebel Halal Diukur Melalui Angket Pernyataan Sebanyak 8 Butir.
Adapun Hasil Jawaban Selengkapnya Dapat Dilihat Sebagai Berikut:

No	Pernyataan	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	P.1	78	80,4	19	19,5	-	-	-	-	-	-	97	100
2	P.2	72	74,2	20	20,6	5	5,1	-	-	-	-	97	100
3	P.3	80	82,4	10	10,3	5	5,1	2	2	-	-	97	100
4	P.4	94	96,9	2	2	1	1	-	-	-	-	97	100
5	P.5	90	90,7	7	7,2	4	4,1	-	-	-	-	97	100
6	P.6	96	98,9	1	1	-	-	-	-	-	-	97	100
7	P.7	80	82,4	11	11,3	5	5,1	1	1	-	-	97	100
8	P.8	88	90,7	3	3	4	4,1	2	2	-	-	97	100





Sumber: Data Diolah Dari Responden, Juli 2020

Jawaban responden sebagaimana pada tabel menunjukkan pada sebagian besar responden memberikan jawaban yang tinggi terhadap variabel label halal pada produk kosmetik, artinya jawaban responden menunjukkan bahwa label halal pada produk kosmetik merupakan semua yang dianggap penting karena menunjukkan bahwa dalam produk tersebut tidak mengandung unsur atau barang haram dalam proses pembuatannya. Serta dilarang untuk dikonsumsi oleh umat Islam.

Berdasarkan jawaban mengenai label halal pada produk kosmetik, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan jawaban sangat sesuai dimana hasil terbanyaknya terdapat pada *item* pernyataan P.6 yaitu terdapat 96 responden atau 98,9% yang menyatakan bahwa adanya “Label Halal” menjadi pertimbangan saya memilih produk kosmetik sebelum saya melakukan pembelian. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelian produk kosmetik berlabel halal yang menjadi pertimbangan sebelum melakukan pembelian. Karena dalam memenuhi kebutuhan mereka akan kosmetik yang halal dan bebas dari unsur atau barang haram dalam proses pembuatannya serta dilarang dikonsumsi umat Islam. Kesesuaian kehalalan produk dengan kualitas yang diberikan akan memberikan suatu kepercayaan seseorang terhadap produk tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



2. Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Tabel: VI.2
(Rekapitulasi angket)

Variabel Lebel Halal Diukur Melalui Angket Pernyataan Sebanyak 8 Butir.
Adapun Hasil Jawaban Selengkapnya Dapat Dilihat Sebagai Berikut:

No	Pernyataan	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
	P.1	89	91,7	7	7,2	1	1	-	-	-	-	97	100
	P.2	81	83,5	9	9,2	4	4,1	-	-	3	3	97	100
	P.3	93	95,8	4	4,1	-	-	-	-	-	-	97	100
4	P.4	88	90,7	7	7,2	-	-	2	2	-	-	97	100
5	P.5	89	91,7	4	4,1	2	2	2	2	-	-	97	100
6	P.6	96	98,9	1	1	-	-	-	-	-	-	97	100
7	P.7	92	94,8	3	3	1	1	1	1	-	-	97	100
8	P.8	90	92,7	5	5,1	2	2	-	-	-	-	97	100

Sumber: Data Diolah Dari Responden, Juli 2020

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yang dipilih penulis memberikan jawaban, didominasi pada jawaban sangat setuju. Dimana hasil terbanyaknya terdapat pada *item* pernyataan pada P.6 yaitu terdapat 96 responden atau 98,9% yang menyatakan bahwa kelengkapan atribut pada kemasan produk kosmetik seperti lebel halal berpengaruh pada pengambilan keputusan pembelian produk kosmetik. Jawaban responden tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban tinggi terhadap keputusan pembelian mereka atau produk kosmetik berlebel halal. Hal ini didukung oleh kurang adanya keinginan untuk tidak membeli produk kosmetik yang tidak berlebel halal.



C. Analisis Data

1. Hasil uji instrumen

a. Uji validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pernyataan dengan skor total individu.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program *SPSS for Windows Versi 23.0*. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap **97** responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $> r_{tabel}$ sebesar 0,1996, untuk $df = 97-2 = 95$; $\alpha = 0,05$ maka item per pernyataan tersebut valid dan sebaliknya.

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur.

Uji Validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Dalam penentuan valid

atau tidaknya item digunakan, adalah 0,05 (5%) dengan $N=97$. Untuk mengetahui tingkat Validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu uji statistik dengan menggunakan *SPSS 16*.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel Label Halal dengan 8 item pernyataan dapat dilihat dari olahan *SPSS* sebagai berikut:

Tabel V1.3
Hasil Uji Validitas Variabel Label Halal (X)

Butir	Nilai Corrected Item		$r_{\text{tabel } 5\%}$	Kriteria
	Total	Sig.		
	Correlation/ r_{hitung}			
1	0,558	0,000	0,1996	Valid
2	0,204	0,045	0,1996	Valid
3	0,732	0,000	0,1996	Valid
4	0,157	0,126	0,1996	Valid
5	0,231	0,023	0,1996	Valid
6	0,558	0,000	0,1996	Valid
7	0,252	0,013	0,1996	Valid
8	0,732	0,000	0,1996	Valid

Sumber: Hasil olahan *SPSS*, Juli 2020

Berdasarkan Tabel 4.11, maka dapat dilihat bahwa keseluruhan item pernyataan untuk variabel Label Halal (X) memiliki status valid, karena seluruh item pernyataan memiliki nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu sebesar 0,1996.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel VI.4
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Butir	Nilai Corrected Item		r _{tabel 5%}	Kriteria
	Total	Sig.		
	Correlation/r _{hitung}			
1	0,447	0,000	0,1996	Valid
2	0,510	0,000	0,1996	Valid
3	0,298	0,003	0,1996	Valid
4	0,600	0,000	0,1996	Valid
5	0,380	0,000	0,1996	Valid
6	0,449	0,000	0,1996	Valid
7	0,447	0,000	0,1996	Valid
8	0,600	0,000	0,1996	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS, Juli 2020

Berdasarkan Tabel VI.4, maka dapat dilihat bahwa keseluruhan item pernyataan untuk variabel Keputusan Pembelian (Y) memiliki status valid, karena seluruh item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,1996 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ (5%).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengukuran itu menjamin suatu item pernyataan yang konsisten.

Dalam hasil penelitian melalui program SPSS 23.0, pengujian reliabilitas ini menggunakan metode *alpha cronbach's* yang dimana satu kuesioner di anggap reliabel apabila *cronbach's alpha* > 0,600. Hasil pengolahan data uji reliabilitas berikut ini :



Tabel V1.5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r_{α}	r_{kritis}	Kriteria
1	Label Halal	0,662	0,600	Reliabel
2	Keputusan pembelian produk Kosmetik	0,658	0,600	Reliabel

Sumber: Hasil olahan SPSS, Juli 2020

Berdasarkan tabel V1.5, uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Jadi, hasil koefisien reliabilitas instrumen label halal adalah sebesar $r_{II}=0,662$, Keputusan pembelian produ kosmetik $r_{II}=0,658$, ternyata memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,600, yang berarti kedua instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan. Maka setiap variabel yang diujikan reliabel atau konsisten memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

2. Pengujian hipotesis

1. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Untuk memudahkan perhitungan model analisis ini digunakan program *SPSS for Windows* (23.0)

Berdasarkan pada tujuan penelitian ini yang akan dianalisis adalah untuk mengetahui pengaruh Label Halal (variabel independen) secara signifikan terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik (variabel dependen) pada seluruh mahasiswi STAI Auliaurasyidin Tembilaan maka digunakan analisis dengan model regresi linear sederhana. Untuk memudahkan perhitungan model analisis ini digunakan program SPSS for Windows (23.0). Hasil pengolahan analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel VI.6
Hasil Output Estimasi Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.602	2.564		2.965	.004
Label Halal	.808	.066	.782	12.220	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber Data: Hasil olahan SPSS

Dari tabel 6.14, diketahui konstanta sebesar 7.602 yang artinya jika Label Halal (X) nilainya adalah 1% , maka keputusan Pembelian Produk Kosmetik (Y) nilainya yaitu sebesar 7.602. Sedangkan koefisien regresi Label halal (X) sebesar 0.808 yang jika label halal seseorang mengalami 1 kali peningkatan maka keputusan pembelian produk kosmetik (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.808 Koefisien bernilai positif artinya



terjadi hubungan positif antara Label Halal dengan Keputusan pembelian Produk Kosmetik, semakin tinggi tingkat label halal seseorang maka semakin meningkat pembelian produk kosmetik.

Berdasarkan tabel IV.28, dari variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi. Variabel X (Label Halal) berpengaruh secara signifikan terhadap Y (Keputusan Pembelian) hal ini dilihat dari signifikan label halal sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 (5%).

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0 + 0,000 X$$

$$\hat{Y} = 7,602 + 0,000 X$$

Dimana :

Y = Keputusan Pembelian

X = Label Halal

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana diatas dapat disimpulkan bahwa :

- Angka konstanta sebesar 7.602 yang menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata keputusan pembelian mahasiswa sebesar 7.602. Memiliki arti bahwa ketika pembeli membeli



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

produk kosmetik dan tidak terpegaruhi oleh tidak adanya label halal pada kemasan produk, maka keputusan pembelian konsumen sebesar 7.602.

- b. Angka koefisien regresi label halal sebesar 0.808 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan nilai label halal sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan kenaikan keputusan pembelian sebesar 0.808 memiliki arti bahwa ketika ada 1 orang pembeli membeli produk kosmetik dan terpengaruhi atau menyatakan harus ada label halal pada kemasan produk maka keputusan pembelian konsumen yang terpengaruhi oleh label halal akan bertambah sebanyak 0.808.

2. Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel VII.1
Hasil Nilai R^2 Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,782 ^a	,611	,607	1.000

a. Predictors: (Constant), LABEL HALAL

b. Dependent Variabel : KEPUTUSAN PEMBELIAN

Sumber: Hasil olahan SPSS, Juli 2020

Berdasarkan tabel VII.I, diketahui besarnya kontribusi variabel label halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik dengan melihat hasil *R Square* sama dengan 0,611 hal ini berarti bahwa variabel label halal memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan pembelian sebesar 62,8% , sedangkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

sisanya yaitu 37,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari pembahasan peneliti.

3. Uji T

Tabel VII.2
Hasil Analisis Uji T

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Prob.Sig		Keterangan
X	12.220	1.985	0,000	0,05	Berpengaruh signifikan

(Dengan signifikansi $\alpha = 5\%$ Uji Dua Sisi)

Sumber : Hasil olahan SPSS, Juli 2020

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Nilai t_{hitung} sebesar 12.220 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai probabilitas sig lebih kecil dari pada 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Label halal (X) terhadap Keputusan pembelian produk kosmetik (Y)”.





4. Hasil Pembahasan

Adapun pembahasan penelitian tentang pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik pada seluruh mahasiswi STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa ternyata variabel label halal berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian terhadap produk kosmetik. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi label halal sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05%. Dapat juga dilihat dari t_{hitung} sebesar 12,220 yang berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,985. Coefficients regresi label halal sebesar 0,808 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan nilai label halal sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan kenaikan keputusan pembelian sebesar 0,808 maka dengan demikian H_0 diterima, bahwa secara parsial label halal berpengaruh secara signifikan terhadap pembelian produk kosmetik. Hal ini menunjukkan bahwa label halal berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian.

Selain itu mengindikasikan bahwa dengan adanya label halal pada kemasan produk kosmetik tersebut lebih meyakinkan mahasiswi dalam membeli produk. Berdasarkan hasil kuesioner banyaknya responden atau mahasiswi menyatakan bahwa memilih produk yang berlabel halal akan merasa puas, merasa aman dan merasa percaya akan keamanan dan kehalalan suatu produk kosmetik tersebut. Dari persepsi tersebut proses

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

akan memilih, mengatur dan mempertimbangkan produk-produk kosmetik yang akan digunakan. Setelah adanya persepsi tersebut maka timbullah keyakinan dan sikap mahasiswi dengan adanya label halal akan mempengaruhi pembelian produk kosmetik tersebut.

Pernyataan ini sesuai dengan Philip Khotleryang menyatakan bahwasanya keyakinan dan sikap mempengaruhi perilaku pembelian individu. Keyakinan didasarkan pada iman, dan orang memiliki sikap yang menyangkut agama, politik, pakaian, makanan, dan semua hal dimana sikap menempatkan orang kedalam suatu kerangka pikiran untuk menyukai dan atau tidak menyukai sesuatu. Hal ini juga sesuai dengan etika konsumsi islam dimana selalu merujuk kepada dasar *halalantoyyiban*, mengedepankan kehalalalan suatu produk dimana konsumen muslim cenderung memilih produk yang dapat memberikan masalah.

Hal ini juga didukung oleh kajian penelitian yang relevan dari penelitian Wahyu Budi Utami (2013) yang berjudul Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Membeli Pada Outlet Wardah Gria Muslim An-nisa Yogyakarta didapatkan hasil bahwa label halal mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keputusan membeli, ditunjukkan dengan nilai sebesar $0,666 > r \text{ tabel } (0,027)$. Hal tersebut membuktikan bahwa keberadaan label halal pada produk kosmetik memberikan nilai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

positif yang memiliki peluang besar dalam mempengaruhi keputusan pembelian konsumen.

Penelitian dari Ian Alfiani (2017) yang berjudul Analisis Pengaruh Label Halal, Brand dan Harga Terhadap keputusan Pembelian di Kota Medan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekitar 65,1% variabel label halal, Brand/citra merek mempengaruhi keputusan pembelian konsumen muslim di kota Medan.

Mengonsumsi produk halal terdapat dalam kitab suci dan merupakan perintah langsung dari Allah SWT yang ditujukan untuk kebaikan manusia itu sendiri. Keterangan tentang halal pada produk kosmetik yang dijual di Indonesia mempunyai arti yang sangat penting dan dimaksudkan untuk melindungi masyarakat yang beragama Islam dapat terhindar dari melakukan pengonsumsi produk yang tidak halal (haram). Dengan menerapkan standar halal membuat produk memiliki standar kualitas yang jelas, serta memberikan nilai fungsi yang lebih kepada pelanggan, produk yang sudah memiliki jaminan halal, secara langsung memberikan ketenangan batin bagi konsumennya. Karena sudah tidak ada keragu-raguan lagi apakah bahan baku yang digunakan dan proses produksinya tersebut sudah dilakukan dengan benar. Label halal di Indonesia berada dibawah pengawasan MUI (Majlis Ulama Indonesia).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan terhadap data yang telah terkumpul dan kemudian diolah, mengenai pembahasan yang berjudul “pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik pada seluruh mahasiswi STAI Auliaurasyidin Tembilahan”, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan rumusan masalah yang menjadi tujuan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Variabel X (label halal) berpengaruh positif terhadap variabel Y (keputusan pembelian) produk kosmetik pada seluruh mahasiswi STAI Auliaurasyidin Tembilahan. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi label halalsebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 (5%). H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Variabel label halal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian produk kosmetik. Dan dapat juga dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 12,220 yang berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1.985. Koefisien regresi label halal sebesar 0,808 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan nilai label halal sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan kenaikan keputusan pembelian sebesar 0,808.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan berkaitan dengan pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik pada seluruh mahasiswi STAI Auliaurasyidin Tembilaan adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat muslim hendaknya lebih selektif lagi dalam memilih produk kosmetik yang berlabel halal resmi dari LPPOM MUI untuk senantiasa selalu mendekati diri kepada Allah SWT. Serta mengerjakan segala sesuatu yang telah diperintahkan dan meninggalkan segala larangannya.
2. Bagi konsumen seharusnya tetap memilih produk kosmetik yang berlabel halal, dan bagi para konsumen yang belum menggunakan kosmetik halal harus beralih menggunakan produk kosmetik yang halal untuk melindungi wajah dari zat-zat yang berbahaya yang telah tercampur didalam produk kosmetik tersebut.
3. Bagi perusahaan sebaiknya tetap mencantumkan label halal pada semua produknya dan menambah pencantuman label halal bagi produk yang belum mendapat label halal.
4. Perusahaan harus bekerja sama dengan LPPOM MUI dan pakar-pakar kesehatan untuk mendidik masyarakat tentang pentingnya kosmetik sehat dan suci dan terhindar dari campuran zat-zat yang haram. Pendidikan tersebut seharusnya dilakukan di wilayah dengan tingkat pengetahuan dan kesadaran yang masih rendah.



DAFTAR PUSTAKA

- Budi Utami, Wahyu. 2013. *Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Membeli*, (Skripsi Program Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Burhan, Artina. 2017. *Strategi Penyuluhan Produk Halal Bagi Peserta Diklat Pembina Produk Halal*. Jakarta
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. IKAPI Bandung: Diponegoro.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia Cetakan ke-5*. Jakarta: Erlangga.
- Ginting, F. *Manajemen Pemasaran*. 2011. Bandung: Yrama Widya.
- Hidayat, Muhammad. 2010. *Pengantar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Zikrul Media Intelektual.
- Ifham Sholihin, Ahmad. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Iqbal Hasan, M. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- J. Setiadi, Nugroho. 2013. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Kalsum, Umi. 2015. *Bahaya Kosmetik Bagi Kesehatan*. Malang.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kotler, Philip & Gary Amstrong. 2016. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip & Kevin Lane Keller. 2008. *Manajemen Pemasaran Edisi Tiga Belas Jilid 1*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad. 2004. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
2005. *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFE.
- N. Gregory, Mankiw. 2012. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian Cet. XIII*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurlaili, dkk. 2014. *Program Sosialisasi Label Halal/Sertifikat Halal Pada Produk Makanan Siap Saji*. Lampung: LP2M Raden Intan Lampung.
- Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan Pasal 1 ayat (5).
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Indonesia Yogyakarta Atas Kerjasama dengan Bank Indonesia. 2008. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). 2013. *Ekonomi Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo.
- Restiyanti & John. 2005. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi.
- Rianto, Nur & Euis Amalia. 2014. *Tori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Prenmedia.
- Rosidi, Suherman. 2012. *Pengantar Teori Ekonomi (Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro Edisi Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rosyidi, Suherman. 2011. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2008. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saleh, Noer dan Musannef. 1989. *Pedoman Membuat Skripsi*. Jakarta: Gunung Agung.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. 2004. *Ilmu Mikro Ekonomi Edisi 17*. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Yogyakarta: Alfabeta.
2011. *Metode Penelitian R & D*. Bandung: Alfabeta.
2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi Cetakan Kedua*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
2003. *Riset Pemasara dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, Pasal 1 No 1.
- Usman, Husaini dan R. Purnomo Stiady Akbar. 2000. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, Tri. 2015. “*Pengaruh Labeliasi Halal dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Produk Indomie*”. (Skripsi Program Ilmu Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wiratna Sujarweni, V. 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- www.halalmui.org
www.health.detik.com



STAI AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98098	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 1: Hasil uji validitas dan reliabilitas

Hasil Uji Validitas Variabel X (Label Halal)

Correlations

		P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	P_7	P_8	S_T
P_1	Pearson Correlation	1	.172	.129	.052	.023	1.000**	-.110	.129	.558**
	Sig. (2-tailed)		.093	.206	.611	.819	.000	.284	.206	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P_2	Pearson Correlation	.172	1	-.135	-.074	-.089	.172	-.161	-.135	.204*
	Sig. (2-tailed)	.093		.186	.474	.387	.093	.115	.186	.045
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P_3	Pearson Correlation	.129	-.135	1	-.057	.009	.129	-.012	1.000**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.206	.186		.581	.933	.206	.910	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P_4	Pearson Correlation	.052	-.074	-.057	1	-.044	.052	.252*	-.057	.157
	Sig. (2-tailed)	.611	.474	.581		.671	.611	.013	.581	.126
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P_5	Pearson Correlation	.023	-.089	.009	-.044	1	.023	-.018	.009	.231*
	Sig. (2-tailed)	.819	.387	.933	.671		.819	.863	.933	.023
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P_6	Pearson Correlation	1.000**	.172	.129	.052	.023	1	-.110	.129	.558**
	Sig. (2-tailed)	.000	.093	.206	.611	.819		.284	.206	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97

STAI AULIAKRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta



P_7	Pearson Correlation	-.110	-.161	-.012	.252*	-.018	-.110	1	-.012	.252*
	Sig. (2-tailed)	.284	.115	.910	.013	.863	.284		.910	.013
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P_8	Pearson Correlation	.129	-.135	1.000**	-.057	.009	.129	-.012	1	.732**
	Sig. (2-tailed)	.206	.186	.000	.581	.933	.206	.910		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
S_T	Pearson Correlation	.558**	.204*	.732**	.157	.231*	.558**	.252*	.732**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.045	.000	.126	.023	.000	.013	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Keputusan Pembelian Produk Kosmetik)

Correlations

		P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	P_7	P_8	S_T
P_1	Pearson Correlation	1	-.066	.261**	-.013	.101	.286**	1.000**	-.013	.447**
	Sig. (2-tailed)		.520	.010	.896	.326	.005	.000	.896	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P_2	Pearson Correlation	-.066	1	-.012	.055	-.028	.088	-.066	.055	.510**
	Sig. (2-tailed)	.520		.904	.595	.786	.392	.520	.595	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P_3	Pearson Correlation	.261**	-.012	1	-.057	.234*	.492**	.261**	-.057	.298**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Au

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta



	Sig. (2-tailed)	.010	.904		.581	.021	.000	.010	.581	.003
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P_4	Pearson Correlation	-.013	.055	-.057	1	-.074	-.028	-.013	1.000**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.896	.595	.581		.474	.786	.896	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P_5	Pearson Correlation	.101	-.028	.234*	-.074	1	.543**	.101	-.074	.380**
	Sig. (2-tailed)	.326	.786	.021	.474		.000	.326	.474	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P_6	Pearson Correlation	.286**	.088	.492**	-.028	.543**	1	.286**	-.028	.449**
	Sig. (2-tailed)	.005	.392	.000	.786	.000		.005	.786	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P_7	Pearson Correlation	1.000**	-.066	.261**	-.013	.101	.286**	1	-.013	.447**
	Sig. (2-tailed)	.000	.520	.010	.896	.326	.005		.896	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P_8	Pearson Correlation	-.013	.055	-.057	1.000**	-.074	-.028	-.013	1	.600**
	Sig. (2-tailed)	.896	.595	.581	.000	.474	.786	.896		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
S_T	Pearson Correlation	.447**	.510**	.298**	.600**	.380**	.449**	.447**	.600**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Au

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Au

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

Hasil Reliabilitas Variabel X (Label Halal)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.662	9

Hasil Reliabilitas Variabel Y (Keputusan Pembelian)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.658	9

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Lampiran 11: Uji regresi linear sederhana

Regresi Linear Sederhana dan Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.602	2.564		2.965	.004
	LABEL HALAL	.808	.066	.782	12.220	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.611	.607	1.000

a. Predictors: (Constant), LABEL HALAL

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	149.227	1	149.227	149.325	.000 ^b
	Residual	94.938	95	.999		
	Total	244.165	96			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN

b. Predictors: (Constant), LABEL HALAL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PENELITI



Nama Lengkap : RISNAWATI
 Tempat Tanggal Lahir : Benteng, 24 Februari 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. PROVINSI PULAU PALAS RT 016/RW 006
 Program Studi : Ekonomi Syariah (Esy)

Nama Orang Tua

Ayah : Firman
 Ibu : Bahra

Pendidikan Formal

SD Negeri 002 Pulau Palas : Tahun 2004-2010
 SMP Budi Daya Pulau Palas : Tahun 2010-2013
 SMK Negeri 1 Tembilahan Hulu : Tahun 2013-2016
 STAI Aulia Urrasyidin Tembilahan : Tahun 2016- Sekarang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan




Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan


**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN**
**PROGRAM STUDI
EKONOMI SYARIAH**

GEDUNG ABDURRAHMAN SIDDIQ PARIT 6 JL. GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
 Email: esy@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI

 BAN-PT

**SURAT KETERANGAN
HASIL SEMINAR SKRIPSI**
 Nomor : 21.../SK/ESy/STAI-AUR/21.../2020

Menceliti hasil ujian Komprehensif Skripsi yang telah ditempuh oleh saudara :

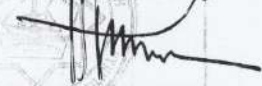
RISNAWATI
 NIRM : 1209.16.07952

Berdasarkan musyawarah yang telah dilaksanakan oleh Tim Penguji Prodi Ekonomi Syariah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, dengan ini kami menyatakan bahwa saudara dinyatakan:

LULUS

Dengan Nilai Akhir : 85 (A)

Saudara tersebut diatas dibenarkan untuk melanjutkan mendaftar ujian munaqasah (Ujian Skripsi). Demikian Surat Keputusan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan.....20...
 Kaprodi/Sekprodi ESy

 NIDN: 2127628503

Notulen : SELVIANI SIAGIAN, M.PD
 NIDN: 2119109102

Tim Penguji:

1. NURSE FATIMAH MZ, M.E (Pembimbing) 2. SELVIANI, M.PD-E (Penguji)
 NIDN: 001209159 NIDN:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan


YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN
 معهد اولياء الراشدین العالی الإسلامی
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI

 BAN-PT

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
 0768 325093 | doelhams@gmail.com | @doelhams | Abdul Hamid al Pakankamisi

SURAT KETERANGAN
UJIAN KOMPREHENSIF KEAGAMAAN
 Nomor : ...16...../SK/ESy/STAI-URD/.../2020

● Meneliti hasil ujian Komprehensif Keagamaan yang telah ditempuh oleh saudara :

RISNAWATI
 NIRM : 1209.16.07052

Berdasarkan tes yang telah dilaksanakan oleh ketua/sekretaris prodi ESy STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, dengan ini kami menyatakan bahwa saudara dinyatakan:

FINAL
LULUS

● Dengan Nilai Akhir : ...90 (A)

Saudara tersebut diatas dibenarkan untuk melanjutkan mendaftar ujian munaqasah (Ujian Skripsi). Demikian Surat Keputusan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, 24 Agustus 2020
 Sekretaris Prodi ESy

SERI YANTI SIAGIAN, M. Pd
 NIDN. 2119109102



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tembilahan, 10 Juli 2020

Nomor : 528/STAI-AUR/VII/2020
Lampiran : -
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan
Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
di-
Tembilahan

Dengan hormat,
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : RISNAWATI
NIRM : 1209.16.07952
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah (ESY)
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2019/2020
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul
skripsinya :

"PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
PRODUK KOSMETIK PADA SELURUH MAHASISWI STAI
AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN".

Lokasi Penelitian : STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara
diucapkan terima kasih.

SYARIFUDIN S. Pd. I., M. Pd. I.
NIDN. 2105068802

Tembusan:
Yth. Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan
di- Tembilahan

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri
<http://stai-tembilahan.blogspot.com> atau www.stai-tbh.ac.id



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشدين العالی الاسلامی
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email : akademik@stai-tbh.ac.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 594 /STAI-AUR/VIII/2020

Merujuk surat Keterangan Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor : 528/STAI-AUR/VII/2020, Tanggal 10 Juli 2020, Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : **RISNAWATI**
NIRM : 1209.16.07952
Progrm Studi/Jenjang : Ekonomi Syariah (ESY)

Di izinkan melakukan **Riset dan Pengumpulan Data** Di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan Dengan Judul Penelitian :

"PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETEK PADA SELURUH MAHASISWA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN".

Demikianlah Surat Keterangan Ini kami keluarkan dengan sebenarnya, Untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tembilahan
Pada Tanggal : 11 Juli 2020



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri
www.stai-tbh.ac.id



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN Nomor : 024/KPTS/STAI-AUR/VI/2020

Tentang

PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (ESy)
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Menimbang

- a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Ekonomi Syariah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dengan Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Mengingat

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2006 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 822);
9. Peraturan Ketua Umum Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 1 Tahun 2014 tentang Statuta STAI Auliaurrasyidin di Tembilahan.
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 5254 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Ekonomi Syariah pada program sarjana PTKIS Tahun 2015.
11. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 7/KPTS/YAYASAN-AUR/IV/2016, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2016-2020.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

12. Keputusan BAN-PT Nomor 1157/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi Ekonomi Syariah.

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 168/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 19 Juni 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
- Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
- Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 20 JUNI 2020



SYAWALUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

NOMOR : 024/KPTS/STAI-AUR/VI/2020
TANGGAL : 20 JUNI 2020

No.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TAHUN 2014-2018).	SAI'IN, S.E.I., M.E.Sy.	RAYSHA AUDINA 1209.16.07978	
	PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK PADA SELURUH MAHASISWI STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN.	NURSE FATMAH, S.E.Sy., M.E.	RISNAWATI 1209.16.07952	
3.	PELAKSANAAN PRAKTEK JUAL BELI BUAH PINANG DALAM EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA SIMPANG GAUNG KECAMATAN GAUNG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR).	SAI'IN, S.E.I., M.E.Sy.	SONA IRAMA 1209.16.07987	
4.	PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT TEMBILAHAN).	SELVIANI, S.Pd., M.Pd.E.	EKA AMELIA 1209.16.07964	
5.	PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS PADA	IWAN SISWANTO, S.Pd.I.,M.Pd.I.	NUR AZIZAH 1209.16.07975	



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

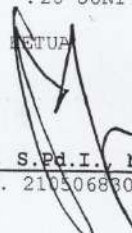
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan


2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN).			
E. PENGARUH JUMLAH PRODUKSI PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (RW. GEMBIRA DESA SANGLAR KECAMATAN RETEH).	SERI YANTI STAGIAN, s.Pd., M.Pd.	SAFIAH 1209.16.07955	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 20 JUNI 2020

REKTOR


SAFIAH, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2103068302



Lampiran 1: Angket Penelitian

Angket Penelitian




Program Studi Ekonomi Syariah
STAI Auliaurasyiddin Tembilahan

Kepada Yth,
Mahasiswi STAI Auliaurasyiddin Tembilahan
Indragiri Hilir, Riau
Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenankanlah saya **Risnawati** Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah STAI Auliaurasyiddin Tembilahan, meminta waktu Mahasiswi sejenak untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi saya, yang berjudul "**Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Pada Seluruh Mahasiswi Stai Auliaurasyiddin Tembilahan**". Angket ini terkait tentang pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik, sehingga semua pernyataan dalam angket ini berhubungan dengan label halal dan keputusan pembelian. Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban pertanyaan yang benar atau salah. Jawaban mahasiswi akan dirahasiakan, terkait penulisan identitas hanya untuk mempermudah pengelolaan data saja.

Jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan keadaan dan perasaan mahasiswi. Oleh karena itu, saya harap mahasiswi mengisi angket ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Salam Hormat,


Risnawati

(Mahasiswi STAI Auliaurasyiddin)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama/Inisial : Siti Jumaiyah
Jurusan : PAI PIAUD PGMI ESY
Umur : 23 Tahun
Tahun Angkatan Responden : 2016

B. PETUNJUK PENGISIANKUESIONER (ANGKET)

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda centang (√) atau silang (X) dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Jika anda "**Sangat Setuju**" dengan pernyataan, poin (5).

S : Jika anda "**Setuju**" dengan pernyataan, poin (4).

RG : Jika anda "**Ragu-ragu**" dengan pernyataan, poin (3).

TS : Jika anda "**Tidak Setuju**" dengan pernyataan, poin (2).

STS : Jika anda "**Sangat Tidak Setuju**" dengan pernyataan, poin (1).


Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Pernyataan menyangkut Label Halal dan Keputusan pembelian Produk Kosmetik	√				

INSTRUMEN KUESIONER (ANGKET)

PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
PRODUK KOSMETIK PADA SELURUH MAHASISWI STAI
AULIAURASYIDDIN TEMBILAHAN

C. LABEL HALAL (X)

NO	PERNYATAAN (Indikator yang diamati)	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)
Gambar						
1	Saya mengetahui maksud dari gambar yang tertera disamping. 	✓				
2	Saya selalu memperhatikan ada tidaknya gambar tersebut pada kemasan sebelum saya melakukan pembelian produk kosmetik			✓		
Tulisan						
3	Tulisan "Halal" pada gambar diatas pada tabel 1 terbaca dengan jelas.	✓				
4	Adanya tulisan "Halal" yang terdapat pada gambar tersebut membantu saya mengidentifikasi produk sebelum saya melakukan pembelian kosmetik.		✓			
Kombinasi Gambar dan Tulisan						
5	Saya mengetahui gabungan gambar dan tulisan logo di atas pada tabel 1 adalah "Label Halal" resmi dari MUI.	✓				
6	Adanya "Label Halal" menjadi pertimbangan saya memilih produk kosmetik sebelum saya melakukan pembelian.		✓			
Menempel Pada Kemasan						

7	Saya selalu memperhatikan label halal dan mengetahui dengan jelas letak "Label Halal" di setiap kemasan produk kosmetik.			✓		
8	Karena terdapat pada kemasan, "Label Halal" mempermudah saya dalam memberi informasi dan keyakinan akan mutu suatu produk kosmetik.		✓			

FINAL

INSTRUMEN KUESIONER (ANGKET)

**PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
PRODUK KOSMETIK PADA SELURUH MAHASISWI STAI
AULIAURASYIDDIN TEMBILAHAN**

D. KEPUTUSAN PEMBELIAN(Y)

NO	PERNYATAAN (Indikator yang diamati)	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)
Pengenalan Kebutuhan						
1	Kualitas, mutu dan jaminan halal adalah standar yang selalu saya terapkan dalam mempertimbangkan pemilihan produk kosmetik.		✓			
2	Pengalaman pribadi adalah informasi yang paling akurat yang saya jadikan pedoman sebelum memilih produk kosmetik.		✓			
Pencarian Informasi						
3	Sarana promosi (iklan) merupakan informasi yang saya jadikan acuan sebelum memilih produk kosmetik.	✓				
4	Harga berpengaruh besar terhadap keputusan memilih produk.			✓		
Evaluasi Alternatif						
5	Saya selalu mempertimbangkan merek produk kosmetik sebelum saya membelinya.		✓			
6	Kelengkapan atribut pada kemasan produk kosmetik seperti "Label Halal" berpengaruh pada pengambilan keputusan pembelian produk.		✓			

Perilaku Pasca Pembelian						
7	Dari semua jenis produk kosmetik, saya akan tetap memilih produk kosmetik yang berlabel halal		✓			
8	Saya merasa aman dan puas setelah membeli produk kosmetik yang berlabelkan halal.	✓				

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



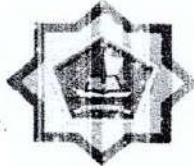
Nurse Fatimah MZ.S.E.Sy., M.E.
NIDN 001209159

Tembilahan, 10 Juli 2020
Peneliti,



Risnawati
NIRM 1209 16 07952

FINAL

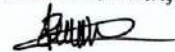
Lampiran 1: Angket Penelitian**Angket Penelitian****Program Studi Ekonomi Syariah
STAI Auliaurasyiddin Tembilahan**

Kepada Yth,
Mahasiswi STAI Auliaurasyiddin Tembilahan
Indragiri Hilir, Riau
Assalamualaikum W. Wb

Perkenankanlah saya **Risnawati** Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah STAI Auliaurasyiddin Tembilahan, meminta waktu Mahasiswi sejenak untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi saya, yang berjudul "**Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Pada Seluruh Mahasiswi Stai Auliaurasyiddin Tembilahan**". Angket ini terkait tentang pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik, sehingga semua pernyataan dalam angket ini berhubungan dengan label halal dan keputusan pembelian. Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban pertanyaan yang benar atau salah. Jawaban mahasiswi akan dirahasiakan, terkait penulisan identitas hanya untuk mempermudah pengelolaan data saja.

Jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan keadaan dan perasaan mahasiswi. Oleh karena itu, saya harap mahasiswi mengisi angket ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Salam Hormat,


Risnawati

(Mahasiswi STAI Auliaurasyiddin)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama/Inisial : NOVITA SARI
 Jurusan : PAI PIAUD PGMI ESY
 Umur : 21 Tahun
 Tahun Angkatan Responden : 2016

B. PETUNJUK PENGISIANKUESIONER (ANGKET)

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda centang (\checkmark) atau silang (X) dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Jikaanda “**Sangat Setuju**” denganpernyataan, poin (5).

S : Jikaanda “**Setuju**” denganpernyataan, poin (4).

RG : Jikaanda “**Ragu-ragu**” denganpernyataan, poin (3).

TS : Jikaanda “**TidakSetuju**” denganpernyataan, poin (2).

STS : Jikaanda “**Sangat Tidak Setuju**” denganpernyataan, poin (1).

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	PernyataanmenyangkutLabel Halal dan Keputusan pembelian Produk Kosmetik	\checkmark				

INSTRUMEN KUESIONER (ANGKET)

**PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
PRODUK KOSMETIK PADA SELURUH MAHASISWI STAI
AULIAURASYIDDIN TEMBILAHAN**

C. LABEL HALAL (X)

NO	PERNYATAAN (Indikator yang diamati)	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)
Gambar						
1	Saya mengetahui maksud dari gambar yang tertera disamping. 		✓			
2	Saya selalu memperhatikan ada tidaknya gambar tersebut pada kemasan sebelum saya melakukan pembelian produk kosmetik		✓			
Tulisan						
3	Tulisan "Halal" pada gambar diatas pada tabel 1 terbaca dengan jelas.	✓				
4	Adanya tulisan "Halal" yang terdapat pada gambar tersebut membantu saya mengidentifikasi produk sebelum saya melakukan pembelian kosmetik.		✓			
Kombinasi Gambar dan Tulisan						
5	Saya mengetahui gabungan gambar dan tulisan logo diatas pada tabel 1 adalah "Label Halal" resmi dari MUI.			✓		
6	Adanya "Label Halal" menjadi pertimbangan saya memilih produk kosmetik sebelum saya melakukan pembelian.	✓				
Menempel Pada Kemasan						

7	Saya selalu memperhatikan label halal dan mengetahui dengan jelas letak "Label Halal" di setiap kemasan produk kosmetik.		✓			
8	Karena terdapat pada kemasan, "Label Halal" mempermudah saya dalam memberi informasi dan keyakinan akan mutu suatu produk kosmetik.		✓			

FINAL

INSTRUMEN KUESIONER (ANGKET)

**PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
PRODUK KOSMETIK PADA SELURUH MAHASISWI STAI
AULIAURASYIDDIN TEMBILAHAN**

D. KEPUTUSAN PEMBELIAN(Y)

NO	PERNYATAAN (Indikator yang diamati)	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)
Pengenalan Kebutuhan						
1	Kualitas, mutu dan jaminan halal adalah standar yang selalu saya terapkan dalam mempertimbangkan pemilihan produk kosmetik.		✓			
2	Pengalaman pribadi adalah informasi yang paling akurat yang saya jadikan pedoman sebelum memilih produk kosmetik.	✓				
Pencarian Informasi						
3	Sarana promosi (iklan) merupakan informasi yang saya jadikan acuan sebelum memilih produk kosmetik.	✓				
4	Harga berpengaruh besar terhadap keputusan memilih produk.			✓		
Evaluasi Alternatif						
5	Saya selalu mempertimbangkan merek produk kosmetik sebelum saya membelinya.	✓				
6	Kelengkapan atribut pada kemasan produk kosmetik seperti "Label Halal" berpengaruh pada pengambilan keputusan pembelian produk.				✓	


Perilaku Pasca Pembelian					
7	Dari semua jenis produk kosmetik, saya akan tetap memilih produk kosmetik yang berlabel halal			✓	
8	Saya merasa aman dan puas setelah membeli produk kosmetik yang berlabelkan halal.		✓		

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Nurse Fatimah MZ.S.E.Sy., M.E.
NIDN 001209159

Tembilahan, 10 Juli 2020
Peneliti,



Risnawati
NIRM 1209 16 07952

FINAL

Lampiran 1: Angket Penelitian

Angket Penelitian



**Program Studi Ekonomi Syariah
STAI Auliaurasyiddin Tembilahan**

Kepada Yth,
Mahasiswi STAI Auliaurasyiddin Tembilahan
Indragiri Hilir, Riau
Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenankanlah saya **Risnawati** Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah STAI Auliaurasyiddin Tembilahan, meminta waktu Mahasiswi sejenak untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi saya, yang berjudul **“Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Pada Seluruh Mahasiswi Stai Auliaurasyiddin Tembilahan”**. Angket initerkait tentang pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik, sehingga semua pernyataan dalam angket ini berhubungan dengan label halal dan keputusan pembelian. Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban pertanyaan yang benar atau salah. Jawaban mahasiswi akan dirahasiakan, terkait penulisan identitas hanya untuk mempermudah pengelolaan data saja.

Jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan keadaan dan perasaan mahasiswi. Oleh karena itu, saya harap mahasiswi mengisi angket ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Salam Hormat,

Risnawati

(Mahasiswi STAI Auliaurasyiddin)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama/Inisial : Yusmawita
 Jurusan : PAI PIAUD PGMI ESY
 Umur : 24 Tahun
 Tahun Angkatan Responden : 2016

B. PETUNJUK PENGISIANKUESIONER (ANGKET)

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda centang (√) atau silang (X) dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Jika anda "Sangat Setuju" dengan pernyataan, poin (5).

S : Jika anda "Setuju" dengan pernyataan, poin (4).

RG : Jika anda "Ragu-ragu" dengan pernyataan, poin (3).

TS : Jika anda "Tidak Setuju" dengan pernyataan, poin (2).

STS : Jika anda "Sangat Tidak Setuju" dengan pernyataan, poin (1).


Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Pernyataan menyangkut Label Halal dan Keputusan pembelian Produk Kosmetik	√				

INSTRUMEN KUESIONER (ANGKET)

PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK PADA SELURUH MAHASISWI STAI AULIAURASYIDDIN TEMBILAHAN

C. LABEL HALAL (X)

NO	PERNYATAAN (Indikator yang diamati)	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)
Gambar						
1	Saya mengetahui maksud dari gambar yang tertera disamping.		✓			
2	Saya selalu memperhatikan ada tidaknya gambar tersebut pada kemasan sebelum saya melakukan pembelian produk kosmetik		✓			
Tulisan						
3	Tulisan "Halal" pada gambar diatas pada tabel 1 terbaca dengan jelas.	✓				
4	Adanya tulisan "Halal" yang terdapat pada gambar tersebut membantu saya mengidentifikasi produk sebelum saya melakukan pembelian kosmetik.			✓		
Kombinasi Gambar dan Tulisan						
5	Saya mengetahui gabungan gambar dan tulisan logo di atas pada tabel 1 adalah "Label Halal" resmi dari MUI.		✓			
6	Adanya "Label Halal" menjadi pertimbangan saya memilih produk kosmetik sebelum saya melakukan pembelian.			✓		
Menerapel Pada Kemasan						

7	Saya selalu memperhatikan label halal dan mengetahui dengan jelas letak "Label Halal" di setiap kemasan produk kosmetik.				✓	
8	Karena terdapat pada kemasan, "Label Halal" mempermudah saya dalam memberi informasi dan keyakinan akan mutu suatu produk kosmetik.	✓				

FINAL

INSTRUMEN KUESIONER (ANGKET)

**PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
PRODUK KOSMETIK PADA SELURUH MAHASISWI STAI
AULIAURASYIDDIN TEMBILAHAN**

D. KEPUTUSAN PEMBELIAN(Y)

NO	PERNYATAAN (Indikator yang diamati)	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)
Pengenalan Kebutuhan						
1	Kualitas, mutu dan jaminan halal adalah standar yang selalu saya terapkan dalam mempertimbangkan pemilihan produk kosmetik.		✓			
2	Pengalaman pribadi adalah informasi yang paling akurat yang saya jadikan pedoman sebelum memilih produk kosmetik.	✓				
Pencarian Informasi						
3	Sarana promosi (iklan) merupakan informasi yang saya jadikan acuan sebelum memilih produk kosmetik.		✓			
4	Harga berpengaruh besar terhadap keputusan memilih produk.			✓		
Evaluasi Alternatif						
5	Saya selalu mempertimbangkan merek produk kosmetik sebelum saya membelinya.	✓				
6	Kelengkapan atribut pada kemasan produk kosmetik seperti "Label Halal" berpengaruh pada pengambilan keputusan pembelian produk.	✓				

Perilaku Pasca Pembelian					
7	Dari semua jenis produk kosmetik, saya akan tetap memilih produk kosmetik yang berlabel halal		✓		
8	Saya merasa aman dan puas setelah membeli produk kosmetik yang berlabelkan halal.			✓	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



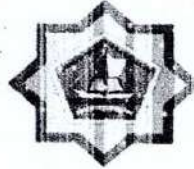
Nurse Fatimah M.Z.S.E. Sy., M.E.
NIDN 0012091.59

Tembilahan, 10 Juli 2020
Peneliti,



Risnawati
NIRM 1209 16 07952

FINAL

Lampiran 1: Angket Penelitian**Angket Penelitian****Program Studi Ekonomi Syariah
STAI Auliaurasyiddin Tembilahan**

Kepada Yth,
Mahasiswi STAI Auliaurasyiddin Tembilahan
Indragiri Hilir, Riau
Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenankanlah saya **Risnawati** Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah STAI Auliaurasyiddin Tembilahan, meminta waktu Mahasiswi sejenak untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi saya, yang berjudul "**Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Pada Seluruh Mahasiswi Stai Auliaurasyiddin Tembilahan**". Angket ini terkait tentang pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik, sehingga semua pernyataan dalam angket ini berhubungan dengan label halal dan keputusan pembelian. Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban pertanyaan yang benar atau salah. Jawaban mahasiswi akan dirahasiakan, terkait penulisan identitas hanya untuk mempermudah pengelolaan data saja.

Jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan keadaan dan perasaan mahasiswi. Oleh karena itu, saya harap mahasiswi mengisi angket ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Salam Hormat,

Risnawati

(Mahasiswi STAI Auliaurasyiddin)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama/Inisial : Jumiyati

Jurusan : PAI PIAUD PGMI ESY

Umur : 25 Tahun

Tahun Angkatan Responden : 2016

B. PETUNJUK PENGISIANKUESIONER (ANGKET)

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda centang (√) atau silang (X) dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Jika anda "**Sangat Setuju**" dengan pernyataan, poin (5).

S : Jika anda "**Setuju**" dengan pernyataan, poin (4).

RG : Jika anda "**Ragu-ragu**" dengan pernyataan, poin (3).

TS : Jika anda "**Tidak Setuju**" dengan pernyataan, poin (2).

STS : Jika anda "**Sangat Tidak Setuju**" dengan pernyataan, poin (1).

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Pernyataan menyangkut Label Halal dan Keputusan pembelian Produk Kosmetik	√				

INSTRUMEN KUESIONER (ANGKET)

PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK PADA SELURUH MAHASISWI STAI AULIAURASYIDDIN TEMBILAHAN

C. LABEL HALAL (X)

NO	PERNYATAAN (Indikator yang diamati)	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)
Gambar						
1	Saya mengetahui maksud dari gambar yang tertera disamping. 	✓				
2	Saya selalu memperhatikan ada tidaknya gambar tersebut pada kemasan sebelum saya melakukan pembelian produk kosmetik		✓			
Tulisan						
3	Tulisan "Halal" pada gambar diatas pada tabel 1 terbaca dengan jelas.	✓				
4	Adanya tulisan "Halal" yang terdapat pada gambar tersebut membantu saya mengidentifikasi produk sebelum saya melakukan pembelian kosmetik.		✓			
Kombinasi Gambar dan Tulisan						
5	Saya mengetahui gabungan gambar dan tulisan logo di atas pada tabel 1 adalah "Label Halal" resmi dari MUI.			✓		
6	Adanya "Label Halal" menjadi pertimbangan saya memilih produk kosmetik sebelum saya melakukan pembelian.	✓				
Menempel Pada Kemasan						

7	Saya selalu memperhatikan label halal dan mengetahui dengan jelas letak "Label Halal" di setiap kemasan produk kosemtik.		✓			
8	Karena terdapat pada kemasan, "Label Halal" mempermudah saya dalam memberi informasi dan keyakinan akan mutu suatu produk kosmetik.	✓				

FINAL

INSTRUMEN KUESIONER (ANGKET)

**PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
PRODUK KOSMETIK PADA SELURUH MAHASISWI STAI
AULIAURASYIDDIN TEMBILAHAN**

D. KEPUTUSAN PEMBELIAN(Y)

NO	PERNYATAAN (Indikator yang diamati)	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)
Pengenalan Kebutuhan						
1	Kualitas, mutu dan jaminan halal adalah standar yang selalu saya terapkan dalam mempertimbangkan pemilihan produk kosmetik.		✓			
2	Pengalaman pribadi adalah informasi yang paling akurat yang saya jadikan pedoman sebelum memilih produk kosmetik.	✓				
Pencarian Informasi						
3	Sarana promosi (iklan) merupakan informasi yang saya jadikan acuan sebelum memilih produk kosmetik.		✓			
4	Harga berpengaruh besar terhadap keputusan memilih produk.				✓	
Evaluasi Alternatif						
5	Saya selalu mempertimbangkan merek produk kosmetik sebelum saya membelinya.			✓		
6	Kelengkapan atribut pada kemasan produk kosmetik seperti "Label Halal" berpengaruh pada pengambilan keputusan pembelian produk.	✓				

Perilaku Pasca Pembelian					
7	Dari semua jenis produk kosmetik, saya akan tetap memilih produk kosmetik yang berlabel halal	✓			
8	Saya merasa aman dan puas setelah membeli produk kosmetik yang berlabelkan halal.	✓			

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Nurse Fatimah MZ.S.E.Sy., M.E.
NIDN 001209159

Tembilahan, 10 Juli 2020
Peneliti,



Risnawati
NIRM 1209 16 07952

FINAL